

**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN INOVASI
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA WARMINDO
TEMBAGA**

SKRIPSI



STIE EKA PRASETYA

**Ditulis Oleh :
MELVERN
191010148**

**DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT DALAM RANGKA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA MANAJEMEN
STIE EKA PRASETYA
MEDAN
2023**

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

Judul : **PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA
DAN INOVASI TERHADAP KEBERHASILAN
USAHA PADA WARMINDO TEMBAGA**

Nama : **Melvera**
NIM : **191010148**
Program Studi : **Manajemen**
Perguruan Tinggi : **STIE Eka Prasetya**

Medan, 05 - Mei - 2023

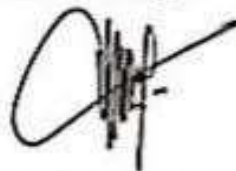
**Disetujui Oleh
Tim Pembimbing**

Pembimbing I



Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN : 000603702

Pembimbing II



Elisabeth Nainggolan, S.Pd., M.Sc.
NIDN : 0124028902

Diterima dan divalidasi oleh Dewan Penguji Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

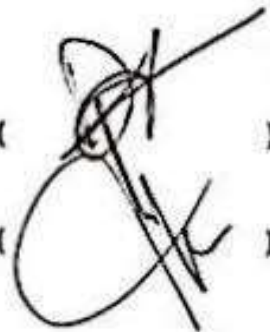
Judul : **PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA
DAN INOVASI TERHADAP KEBERHASILAN
USAHA PADA WARMINDO TEMBAGA**

Nama : Melvern
NIM : 191010148
Program Studi : Manajemen
Perguruan Tinggi : STIE Eka Prasetya

Pada 17 Mei 2023
Dewan Penguji,

Penguji I : Dedy Lazuardi, S.E., M.M.
NIDN : 0127117801

Penguji II : Bambang Sutejo, S.E., M.M.
NIDN : 0104127801

()
()

STIE Eka Prasetya,
Ketua



Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN : 000603702

STIE EKA PRASETYA
PROGRAM SARJANA (S-1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya serahkan kepada dosen pembimbing Tugas Akhir adalah benar-benar hasil pekerjaan saya. Jika saya mengutip dan/atau menggunakan hasil atau pekerjaan orang lain dalam Tugas Akhir saya, maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut dan memalsukan data penelitian maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	Melvem
NIM	191010148
Judul Tugas Akhir	Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Warmindo Tembaga.
Pembimbing Tugas Akhir :	
Pembimbing-I	Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
Pembimbing-II	Elisabeth Nainggolan, S.Pd.,

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya,

Medan, 17 Mei 2023



Melvem
191010148

KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu penulis mengucapkan puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN INOVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA WARMINDO TEMBAGA**” sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center, Bapak Susanto, ST., S.Pd., M.M.
2. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
3. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
4. Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan sehingga rampungnya skripsi ini.
5. Ibu Elisabeth Nainggolan, S.Pd., M.Sc selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan sehingga rampungnya skripsi ini.
6. Koordinator Program Studi Manajemen Ibu Ihdina Gustina, S.E., M.M
7. Kepada Bagian Akademik Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E., M.M.
8. Kepada Bagian Keuangan Ibu Elysa, S.M.
9. Kepala Bagian Kemahasiswaan Bapak Junaidi, S.M.
10. Seluruh dosen pengajar dan staf Pegawai Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya Medan.
11. Kepada Perusahaan Warung Warmindo yang memberikan kesempatan bagi peneliti untuk dapat melangsungkan penelitian.

12. Kepada orang tua saya yang tercinta , saudara-saudari saya serta sahabat dan juga teman-teman saya yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan baik masukan, moral, materil maupun spiritual.

Penulis menyadari Skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan Skripsi ini sangat diharapkan penulis.

Akhir kata, Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Terima Kasih.

Medan, 18 Juli 2023

Penulis



Melvorn

191010148

ABSTRAK

Melvorn, 191010148, 2023, Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Warmino Tembaga, Pembimbing I: Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si., Pembimbing II: Elisabeth Nainggolan, S.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada usaha pada Warmino Tembaga, mengetahui Pengaruh Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha pada usaha pada Warmino Tembaga, mengetahui Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha pada usaha pada Warmino Tembaga. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden, data sekunder diperoleh dari data dan literatur yang berkenaan dengan permasalahan yang dibahas. Populasi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah seluruh pembeli yang melakukan pembelian pada tahun 2022 sebanyak 1.212 pelanggan. Dari populasi tersebut yang akan digunakan sebagai sampel adalah sebanyak 92 pelanggan. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *sampling insidental*. Data analisis dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil analisis memberikan persamaan **Keberhasilan Usaha = 17,744 + 0,190 Motivasi Berwirausaha + 0,957 Inovasi + e**.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Warmino Tembaga berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial yaitu $t_{hitung} 2,051 > t_{tabel} 1,986$. Hasil analisis menunjukkan Inovasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Warmino Tembaga berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial yaitu $t_{hitung} 8,089 > t_{tabel} 1,986$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Berwirausaha dan Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Warmino Tembaga berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan yaitu sebesar $F_{hitung} 67,187 > F_{tabel} 3,1$. Hasil penelitian ini didukung oleh nilai R square (R^2) = 0,602 artinya variabel Keberhasilan Usaha dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi Berwirausaha dan Inovasi sebesar 60,2% sedangkan sisanya 39,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar model penelitian ini seperti citra merek, harga, promosi, dan berbagai variabel lainnya.

Kata Kunci: Motivasi Berwirausaha, Inovasi dan Keberhasilan Usaha.

ABSTRACT

Melvorn, 191010148,, 2023, *Effect of Entrepreneurial Motivation and Innovation on Business Success at Warmino Tembaga, STIE Eka Prasetya, Managament Study Program, Advisor I: Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si., Advisor II: Elisabeth Nainggolan, S.Pd.*

The study aims to determine the Effect of Entrepreneurial Motivation on Business Success at Warmino Tembaga, determine Effect of Innovation on Business Success at Warmino Tembaga, determine Effect of Entrepreneurial Motivation and Innovation on Business Success at Warmino Tembaga.

The research methodology used is descriptive quantitative method. The type of data used in this study is quantitative data, namely data obtained in the form of numbers. Sources of data in the from primary data and secondary data. Primary data obtained from the results of distributing questionnaires to respondents, secondary data obtained from data and literature relating to the problems discussed. The research population that will be used in the study is all costumers who made the purchase in 2022 as much as 1.212 costumers. From the population that will be used as sample are 92 costumers. The sampling technique that will be used is sampling insidental. Data were analyzed using multiple linear regression analysis method. The results of the analysis give the equation of Business Success = 17,744 + 0,190 Entrepreneurial Motivation + 0,957 Innovation + e.

The results of the research analysis show that Entrepreneurial Motivation had a positive and significant effect on Business Success at Warmino Tembaga based on the the results of partial hypothesis testing, namely tcount 8,089> ttable 1,986. The result of the analysis show that Innovation had a positive and significant effect on Business Success at Warmino Tembaga based on the results of partial hyothesis testing, namely tcount 8,089 > ttable 1,986.

The results of the research analysis show that Entrepreneurial Motivation and Innovation had a positive and significant effect on Business Success at Warmino Tembaga based on the results of simultaneous hypothesis testing, namely Fcount 67,187 Ftable 3,1.. The results of this study are supported by the value of R Square (R2) = 0,602 meaning that Business Success variable can be explained by Entreprenurial and Innovation variables of 60.2% while the reamaning 39.8% is influenced by other factors originating from outside this research model such as brand image, price, promotion and various other variables.

Keywords: Entrepreneurial, Innovation, Business Success.

Motto

*“If you can dream about it, You will definitely
can do it, Trust yourself”*

PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia, kesehatan dan berkat yang berlimpah untuk kita semua.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- **Kedua Orangtua** dan juga keluarga saya yang selalu mendukung saya.
- Dosen Pembimbing saya, **Ibu Sri Rezeki, S.E., M.Si., & Ibu Elisabeth Nainggolan, S.P.d.**, Terima kasih banyak atas waktu dan ilmu yang telah diberikan dalam membimbing saya mengerjakan skripsi ini.
- Seluruh dosen dan staff STIE Eka Prasetya serta teman-teman yang membantu dalam proses skripsi ini.

DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

KATA PENGANTAR..... iv

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

MOTTO viii

PERSEMBAHAN..... ix

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR..... xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Identifikasi Masalah 5

1.3 Batasan Masalah..... 5

1.4 Rumusan Masalah 5

1.5 Tujuan Penelitian..... 6

1.6 Kegunaan Penelitian..... 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Tinjauan Pustaka 7

2.1.1	Teori Keberhasilan Usaha	7
2.1.1.1	Pengertian Keberhasilan Usaha	7
2.1.1.2	Faktor-Faktor Keberhasilan Usaha	8
2.1.1.3	Syarat Wirausaha Sukses	11
2.1.1.4	Indikator Keberhaailan Usaha	11
2.1.2	Teori Motivasi Berwirausaha	12
2.1.2.1	Pengertian Motivasi Berwirausaha	12
2.1.2.2	Cara Merintis Wirausaha	14
2.1.2.3	Faktor-Faktor Motivasi Berwirausaha	16
2.1.2.4	Indikator Motivasi Berwirausaha	17
2.1.3	Teori Inovasi	17
2.1.3.1	Pengertian Inovasi.....	17
2.1.3.2	Aspek Inovasi.....	18
2.1.3.3	Indikator Inovasi Produk	20
2.2	Penelitian Terdahulu.....	21
2.3	Kerangka Konseptual	22
2.4	Hipotesis Penelitian.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.1.1	Lokasi Penelitian	24
3.1.2	Waktu Penelitian	24
3.2	Jenis dan Sumber data	24

3.2.1 Jenis Data	24
3.2.2 Sumber Data	24
3.3 Populasi dan Sampel.....	25
3.3.1 Populasi Penelitian	25
3.3.2 Sampel Penelitian	25
3.4 Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6.1 Uji Validitas.....	28
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	29
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	30
3.6.3.1 Uji Normalitas	30
3.6.3.2 Uji Multikolinieritas	31
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas	31
3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda	32
3.6.5 Koefisien Determinasi (R^2)	33
3.6.6 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	33
3.6.7 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	34
3.6 Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Sejarah Singkat Warmino Bang Min	35
4.1.2 Visi dan Misi Warung Bang Min	35

4.1.3	Struktur Organisasi Warung Bang Min	36
4.1.4	Karakteristik Responden.....	36
4.1.4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
4.1.4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	37
4.1.5	Uji validitas dan Uji Realibilitas	38
4.1.5.1	Uji Validitas	38
4.1.5.2	Uji Reliabilitas	41
4.1.6	Uji Asumsi Klasik.....	42
4.1.6.1	Uji Normalitas	42
4.1.6.2	Uji Multikolinearitas	45
4.1.6.3	Uji Heteroskedastisitas	47
4.1.7	Analisis Regresi Linier Berganda	48
4.1.8	Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	50
4.1.9	Pengujian Hipotesis	51
4.1.9.1	Uji t (Uji Secara Parsial)	51
4.1.9.2	Uji F (Uji Secara Simultan).....	53
4.2	Pembahasan	54
4.2.1	Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha.....	54
4.2.2	Pengaruh Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha	55
4.2.3	Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha.....	55

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN AKADEMIS

5.1	Kesimpulan.....	57
-----	-----------------	----

5.2 Implikasi Manajerial.....	57
5.3 Saran Akademis	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

SURAT IZIN RISET

SURAT BALASAN RISET

FOTOCOPY KARTU PESERTA SEMINAR PROPOSAL

FOTOCOPY KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penjualan Warmino/Warung Bang Min	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Skala <i>Likert</i>	27
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	37
Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel Motivasi Berwirausaha (X_1).....	38
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Inovasi (X_2).....	39
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)	40
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Berwirausaha (X_1).....	41
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Variabel Inovasi (X_2).....	42
Tabel 4.8 Uji reliabilitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y).....	42
Tabel 4.9 Uji <i>One Kolmogrov-Smirnov</i>	45
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4.11 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	49
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	50
Tabel 4.13 Uji t (Uji Secara Parsial).....	52
Tabel 4.14 Uji F (Uji Secara Simultan)	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Warung Bang Min.....	36
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	44
Gambar 4.3 Grafik <i>Normal P-P Plot</i>	44
Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Distribusi Responden Mengenai Jenis Kelamin dan Usia

**Lampiran 3 Tabulasi Data Responden Atas Variabel Motivasi Berwirausaha
(X₁)**

Lampiran 4 Tabulasi Data Responden Atas Variabel Inovasi (X₂)

**Lampiran 5 Tabulasi Data Responden Atas Variabel Keberhasilan Usaha
(Y)**

Lampiran 6 Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas

**Lampiran 7 Hasil Analisis Data Validitas dan Reliabilitas Motivasi
Berwirausaha (X₁)**

Lampiran 8 Hasil Analisis Data Validitas dan Reliabilitas Inovasi (X₂)

**Lampiran 9 Hasil Analisis Data Validitas dan Reliabilitas Keberhasilan
Usaha (Y)**

Lampiran	10	Hasil	Output	Penelitian
-----------------	-----------	--------------	---------------	-------------------

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pemasaran pada saat ini memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan dagang ataupun jasa. Pada era kompetisi yang begitu ketat pada saat ini membuat persaingan juga menjadi lebih banyak. Setiap pelaku usaha di tiap kategori bisnis juga dituntut untuk selalu peka terhadap setiap perubahan agar dapat menempatkan diri di dalam pangsa pasar. Hal ini juga tidak terkecuali usaha dalam penyajian makanan dan minuman yang juga dimulai dari skala kecil seperti warung-warung dan kafe tenda; bisnis makanan berskala menengah seperti depot, rumah makan ataupun cafe; sampai dengan bisnis makanan yang berskala besar seperti restoran-restoran hingga restoran di hotel berbintang.

Para pelaku bisnis harus menyiapkan strategi agar dapat menyenangkan dan membangun rasa antusias konsumen menjadi suatu pengalaman dalam mengkonsumsi produk atau jasa, sehingga akan membuat konsumen merasa terkesan. Semakin ketatnya persaingan juga membuat perusahaan semakin dituntut agar bergerak lebih cepat dan tanggap atas perubahan yang terjadi di pasar agar dapat lebih memahami perubahan yang terjadi pada konsumen.

Menurut Liswati (2018:49), keberhasilan usaha yaitu usaha kecil berhasil karena wirausaha memiliki otak yang cerdas, yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif. Adapun hasil penelitian yang dilakukan Pesta Gultom dan Liza Agustine (2021:63), menunjukkan bahwa secara positif Motivasi Berwirausaha (X_1) berpengaruh

terhadap Keberhasilan Usaha (Y) dan juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Hari Susanto (2020:18) , menunjukkan bahwa secara positif Inovasi (X_2) berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

Warmindo (warung makan indomie) Tembaga atau yang lebih dikenal sebagai warung Bang Min adalah satu warung mie instan beralamat di Jalan Tembaga Medan. Warung Bang Min sendiri sudah berdiri sejak 2011 dan menjadi salah satu warung yang sudah cukup lama berdiri serta warung yang cukup dikenal oleh warga medan. Warung Bang Min yang menjual aneka ragam mie instan seperti mie instan pecah jumbo, mie aceh goreng asoka, mie instan pecah asoka, mie instan goreng asoka, mie aceh pecah, nasi goreng mie instan. Hidangan makanan yang terdapat di warung Bang Min menjadi saingan warung mie instan lainnya. Banyaknya saingan ini mengakibatkan Bang Min menghadapi masalah penjualan.

Berikut data penjualan dari Warung Bang Min dalam beberapa tahun terakhir yang menunjukkan adanya penurunan :

Tabel 1.1
Data Penjualan Warmindo / Warung Bang Min
2018-2022

Tahun	Penjualan (Porsi)
2018	1.805
2019	1.657
2020	1.417
2021	1.379
2022	1.212

Sumber : Warung Warmindo/ Bang Min, 2022

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun penurunan penjualan terus terjadi apalagi pada saat itu sedang terjadi pandemi yang dimana menjadikan semua orang enggan untuk berkeluaran apalagi membeli makan diluar. Pada tahun 2018 dapat

dilihat bahwa porsi yang terjual selama 2018 adalah sebanyak 1.805 porsi yang kemudian pada tahun 2019 terjadi penurunan hingga menjadi 1.657 dan pada tahun 2019 ini juga covid-19 sudah mewabah ke seluruh penjuru dunia. Kemudian pada tahun 2020 terjual sebanyak 1.417 porsi yang dimana dari 2018-2020 sudah menurun sebanyak 388 porsi, bukan hanya itu saja pada tahun 2021 juga kembali mengalami penurunan lagi yang menjadi 1.379 dan pada 2022 hal tersebut tetap sama saja yaitu penurunan menjadi 1.212.

Penurunan yang terjadi juga sangat disayangkan mengingat sekarang ini makanan mie instan paling diminati konsumen sebagai makanan yang paling digemari semua umur. Mie instan paling diminati konsumen mengakibatkan banyak pelaku bisnis senang mengembangkan usaha ini dan banyak menghadapi kesulitan pengembangan usaha disebabkan berjamur usaha mie instan di Kota Medan. Warung Bang Min juga menghadapi masalah utama adalah kurangnya pemanfaatan promosi sosial media sehingga menjadi tertinggal dengan usaha mie instan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti didapati bahwa warung Bang Min dari segi internal seperti pencatatan pengeluaran, pemasukan hingga jumlah kunjungan yang didapatkan perhari sudah cukup detail di catat dan di perhitungkan hanya saja motivasi dan inovasi Bang Min masih rendah. Oleh karena itu Bang Min juga berusaha terus untuk mencoba mengikuti perubahan zaman dari mulai melihat-lihat warmino yang ada di Medan sehingga Bang Min sendiri mulai melakukan perubahan pada usaha warungnya agar dapat menarik konsumen.

Motivasi berwirausaha yang dimiliki Bang Min menjadi rendah disebabkan karena adanya penurunan penjualan sehingga semangat yang dimiliki juga berkurang. Bukan hanya itu saja kreatifitas dan inovasi Bang Min dalam membuat penambahan menu baru juga masih terhitung kurang serta keberanian mengambil resiko Bang Min sendiri masih rendah karena kurangnya kepercayaan diri untuk bersaing dengan warung mie instan lainnya. Menurut Anggri, dkk., (2020:43), motivasi berwirausaha merupakan suatu keadaan yang dapat mendorong dan menggerakkan keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausahaan pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil risiko, kreatif dan inovasi.

Berbagai inovasi yang dilakukan oleh penjual sangat berdampak bagi penjual, salah satunya warung Bang Min yang tidak ada inovasi dari waktu ke waktu membuat adanya penurunan keberhasilan usaha. Menurut Eko sudarmanto dkk (2022:29), inovasi juga dapat diartikan sebagai proses menciptakan atau menciptakan cara-cara baru dalam melakukan sesuatu. Akan tetapi warung Bang Min tidak memiliki inovasi sehingga tidak memiliki keunikan sendiri dalam usaha yang dijalannya. Selain itu kualitas rasa yang diberikan Bang Min juga masih standart sehingga tidak ada nilai lebih jika makan di warung Bang Min.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada di atas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN INOVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA WARMINDO TEMBAGA”**

1.2. Identifikasi Masalah

Disinyalir keberhasilan usaha mengalami penurunan disebabkan oleh :

1. Bang Min tidak memiliki semangat dan kreatifitas, serta tidak berani melakukan perubahan dan tidak memiliki keterampilan
2. Warung Bang Min tidak memiliki keunikan, kualitas standart, sehingga keberhasilan usaha rendah

1.3. Batasan Masalah

Oleh karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan dana dan waktu maka penulis membatasi masalah hanya pada ruang lingkup antara variabel Motivasi Berwirausaha (X_1), Inovasi (X_2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Objek penelitian ini adalah Konsumen Warindo Tembaga/Warung Bang Min.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dibuat perumusan masalah yaitu :

1. Apakah ada pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Warindo Tembaga?
2. Apakah ada pengaruh Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Warindo Tembaga?
3. Apakah ada pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Warindo Tembaga?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Warmino Tembaga.
2. Untuk mengetahui pengaruh Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Warmino Tembaga.
3. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Warmino Tembaga.

1.6. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Warmino Tembaga
Sebagai dasar untuk mengetahui keunggulan maaupun kekurangan pada Warung Bang min agar dapat dilakukan perbaikan sehingga menjadi lebih baik.
2. Bagi Akademisi
Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk kepustakaan, Khususnya STIE EKA PRASETYA mahasiswa jurusan Manajemen mengenai variabel Motivasi Berwirausaha, Inovasi dan Keberhasilan Usaha.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Keberhasilan Usaha

2.1.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha merupakan hal utama dari setiap perusahaan ketika memulai sebuah usaha dan tentu hal tersebut merupakan tujuan utama yang perlu dicapai oleh perusahaan. Menurut Liswati (2018:49), Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapatkan laba, karena laba adalah tujuan dari seorang melakukan bisnis. Selain itu keberhasilan usaha juga didefinisikan sebagai tingkat pencapaian hasil atau tujuan organisasi. Menurut Andriana (2021:4), Keberhasilan Usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan.

Keberhasilan utama juga bukan semata-mata hal yang mudah dicapai karena perlu menggunakan banyak ide untuk mencapainya. Menurut Saryanto (2021:5) mengemukakan definisi Keberhasilan Usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari wirausaha yang memiliki otak yang cerdas, yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif dan hal tersebut terlihat dari usaha dari wirausaha dimana suatu keadaan usahanya yang lebih baik dari periode sebelumnya dan menggambarkan lebih daripada yang lainnya.

Suatu keberhasilan usaha juga tidak semudah itu dicapai karena harus melalui proses yang sangat panjang dan menurut Miftah dan Ambok (2020:153), keberhasilan usaha merupakan sesuatu keadaan yang menggambarkan keadaan lebih baik daripada sebelumnya ataupun keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Tujuan setiap perusahaan memang selalu berbeda-beda akan tetapi tujuan utama setiap perusahaan pastiny adalah keberhasilan usaha dan menurut Adhiatma dan Laurentius (2019:138) juga menjelaskan keberhasilan usaha adalah dengan bertanya apakah tujuan tertentu dari pengusaha telah tercapai.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sebuah keberhasilan usaha merupakan tujuan yang akan dicapai oleh setiap orang yang memiliki usaha dan biasanya pengusaha melakukan berbagai cara dan strategi agar dapat menjalankan rencana hingga mencapai suatu keberhasilan usaha.

2.1.1.2 Faktor-faktor Keberhasilan Usaha

Berwirausaha tidak selalu memberikan hasil yang sesuai dengan harapan dengan keinginan pengusaha oleh karena itu faktor atau rencana yang matang diperlukan untuk mencapai keberhasilan usaha. Menurut Putra, dkk., (2021:8-10) Berikut ini dipaparkan beberapa faktor penentu Keberhasilan Usaha :

1. Visi usaha jelas

Visi merupakan tujuan jangka panjang dan jati diri sebuah usaha. Visi menjadi sebuah tolak ukur untuk mencapai kesuksesan dan kemajuan perusahaan, sehingga dalam praktiknya, perusahaan memiliki dasar dalam

membuat kebijakan dan aturan untuk kepentingan perusahaan. Keberadaan visi menjadi acuan bagi perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya. Terlebih lagi menjadi pedoman bagi karyawan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. keberuntungan. Namun perlu diperhatikan bahwa keberanian dalam mengambil risiko bukan berarti hanya mengandalkan nasib tanpa ada berpikir panjang. Keberanian dalam mengambil risiko harus dibekali dengan perencanaan, persiapan dan keahlian khusus dalam berbisnis.

2. Bekerja keras dan pantang menyerah

Diakui atau tidak, merintis usaha menjadi tahapan yang paling sulit. Tahap pencarian ide usaha, penentuan target konsumen dan pangsa pasar, penentuan jenis produk dan harga jual, hingga penentuan lokasi menjadi hal yang harus diperhatikan. Tidak jarang bahwa semua yang telah dipersiapkan justru mengalami kegagalan. Namun, seorang wirausahawan sejati beranggapan bahwa kegagalan tidak senantiasa menjadi penghalang untuk maju dan sukses. Jiwa pekerja keras dan pantang menyerah menjadi dasar untuk segala kesuksesan yang telah ditargetkan. Penyesuaian ide bisnis dengan melakukan sedikit modifikasi sesuai permintaan pasar merupakan salah satu contoh kerja keras dan pantang menyerah atas apa yang sudah diyakini. Hal yang tak kalah penting bahwa dalam berbisnis tidak ada yang instan. Wirausahawan sejati percaya akan prosesnya. Seperti semboyan yang mengatakan *The process is really hard, and you have to be really tough.*

3. Peka terhadap sekitar Ide bisnis tidak dapat diajarkan

Ide bisnis muncul dari kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Tiga komponen penting dari ide bisnis adalah adanya permasalahan atau kebutuhan masyarakat. Kedua yakni pengusaha mampu menciptakan solusi terhadap masalah tersebut. Ketiga yaitu masyarakat bersedia mengeluarkan dana atas solusi yang ditawarkan pengusaha.

4. Tidak mudah puas

Pengusaha yang sukses memiliki sifat tidak pernah puas atas pencapaiannya. Selalu ada yang dirasa kurang sehingga menuntutnya untuk terus melakukan perbaikan dan pembaharuan. Itulah yang mampu memunculkan inovasi baru. Komponen penting dari eksistensi usaha yaitu pembaharuan dan inovasi yang terus menerus.

5. Menjaga hubungan baik dengan stakeholder

Relasi menjadi hal yang sangat penting dalam sebuah usaha. Adanya relasi akan mempermudah pengusaha untuk memasarkan produknya dan bahkan memperluas pangsa pasar. Itulah yang mendasari bahwa pengusaha wajib untuk menjalin dan menjaga hubungan baik dengan para *stakeholder*.

6. Bertanggung jawab

Selain fokus untuk menghasilkan keuntungan yang bersifat materi, seorang pengusaha juga memiliki tanggungjawab terhadap bisnisnya. Beberapa jenis tanggung jawab seorang pengusaha yakni tanggungjawab terhadap karyawannya, konsumen, masyarakat yang berada di sekitar lingkungan bisnisnya, serta bertanggungjawab terhadap lingkungan sekitar.

2.1.1.3 Syarat Wirausaha Sukses

Untuk menjadi wirausaha sukses harus memiliki beberapa syarat atau hal yang perlu dicapai. Menurut Wahjono, dkk., (2018:39) Ada lima syarat untuk menjadi wirausahawan yang sukses yaitu :

1. Reputasi dahulu
2. Tumbuh dari bawah
3. Konsentrasi pada bidang yang dikuasai
4. Anti kerumunan

2.1.1.4 Indikator Keberhasilan Usaha

Adapun indikator keberhasilan usaha yang dapat digunakan untuk mengukur suatu keberhasilan usaha suatu wirausaha. Menurut Andriana (2021:6-7) indikator Keberhasilan Usaha adalah sebagai berikut :

1. Laba

Laba merupakan tujuan utama dari bisnis. Laba usaha adalah selisih antara pendapatan dengan biaya.

2. Produktivitas dan efisiensi

Besar kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi. Hal ini akan mempengaruhi besar kecilnya penjualan dan pada akhirnya menentukan besar kecilnya pendapatan, sehingga mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh.

3. Daya saing

Daya saing adalah kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen. Suatu bisnis dapat dikatakan berhasil, bila dapat mengalahkan pesaing atau paling tidak masih bisa bertahan menghadapi pesaing.

4. Kompetensi

Kompetensi merupakan akumulasi dari pengetahuan, hasil penelitian dan pengalaman secara kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan inovasi sesuai dengan tuntutan zaman.

5. Etika usaha

Etika usaha merupakan standar moral sebagaimana diterapkan dalam kebijakan, institusi dan perilaku bisnis. Modal hanyalah pelengkap.

2.1.2 Motivasi Berwirausaha

2.1.2.1 Pengertian Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha adalah hal yang sangat diperlukan untuk seseorang memulai usaha, karena adanya motivasi berwirausaha membuat setiap perusahaan melakukan perencanaan yang matang agar dapat memulai sebuah usaha dengan baik dan benar. Menurut Dinar, dkk., (2020:12), motivasi berwirausaha adalah dorongan kuat dari dalam diri untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama. Menjadi seorang wirausaha memerlukan sebuah niat oleh karena itu menurut Naili (2021:66),

motivasi berwirausaha merupakan suatu keinginan seseorang yang mendorongnya untuk memutuskan menjadi wirausahawan.

Selain itu motivasi berwirausaha juga memerlukan sebuah dorongan dalam diri untuk memulainya oleh karena itu menurut Komariah (2023:72) juga memaparkan motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong, mengerakan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi. Berwirausaha juga merupakan sebuah kegiatan yang perlu dimulai terlebih dahulu agar tujuannya bias tercapai dan menurut Suryadharma, dkk., (2022:7), motivasi berwirausaha merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri seorang *entrepreneur* yang menimbulkan kegiatan *entrepreneur* yang menjamin kelangsungan dari kegiatan *entrepreneur* dan yang memberi arah pada kegiatan *entrepreneur* tersebut sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai dan motivasi berwirausaha juga merupakan hal yang perlu adanya kemandirian dan kemampuan untuk memulainya oleh karena itu menurut Anggri, dkk., (2020:50), motivasi kewirausahaan adalah perhatian dan kemauan seseorang untuk melakukan usaha secara mandiri berdasarkan pada kemampuan, kekuatan dan keterampilannya.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha adalah dorongan atau gerakan pada diri seorang yang dimana bukan dibawa sejak lahir akan tetapi dikarena adanya proses yang dipelajari, dilatih dan juga ada nya gerakan dalam diri sendiri untuk melakukan wirausaha.

2.1.2.2 Cara Merintis Wirausaha

Seorang yang ingin memulai wirausaha tentunya memiliki alasan untuk memulai usaha, dan tentu saja hal tersebut memiliki cara agar usaha yang dijalankan sukses. Menurut Asy'ari (2018:69-70) Lima sebab atau cara seseorang untuk mulai merintis wirausaha, yaitu :

1. Faktor keluarga wirausahawan

Wirausahawan yang memulai wirausaha karena faktor keluarga cukup banyak ditemui, artinya seseorang memulai wirausaha karena keluarganya sudah memiliki usaha, ia sebelumnya. Orang tua atau saudara wirausahawan tersebut menganjurkan keluarga lainnya untuk membuka usaha sendiri. Keluarga sengaja mengadap anggota keluarga lain untuk meneruskan usaha atau membuka cabang atau usaha baru, mulai dari modal, suplai bahan-bahan, sampai manajemen, sang pengusaha pemula tinggal mengikuti yang sudah ada.

2. Sengaja turun menjadi wirausahawan

Seseorang sengaja turun menjadi wirausahawan, artinya orang tersebut dengan sengaja mendirikan usaha, biasanya belajar dari kesuksesan orang lain. Seseorang mengikuti contoh dari wirausahawan yang ada dengan mencari modal atau bermitra dengan orang lain. Model ini biasanya dilakukan oleh orang-orang yang berstatus pegawai, namun memiliki naluri bisnis. Kesuksesan dan kegagalan orang lain menjadi tuntutan dan pedoman bagi wirausahawan ini dalam menjalankan kegiatan usahanya.

3. Kerja sampingan

Faktor berikutnya adalah berwirausaha dengan tidak disengaja, biasanya dilakukan secara iseng, yang sering disebut wirausaha sampingan untuk tambahan kegiatan. Wirausaha ini biasanya dilakukan oleh orang-orang yang mencoba menjual atau memproduksi sesuatu skala kecil untuk mengisi waktu luang, tetapi usahanya terus meningkat. Permintaan yang meningkat juga terus direspons oleh pemilik dengan menambah modal dan kapasitas produksinya, sehingga kegiatan yang semula dilakukan hanya untuk mengisi waktu senggang menjadi wirausaha yang memberikan hasil yang luar biasa.

4. Coba-coba

Seseorang berwirausaha dengan cara coba-coba juga banyak dilakukan dan menuai sukses. Wirausaha ini biasanya dilakukan oleh orang-orang yang belum memiliki pengalaman dan sulit mencari pekerjaan, atau para korban pemutusan hubungan kerja (PHK).

5. Terpaksa

Faktor usaha karena terpaksa memang jarang terjadi, namun berdasarkan hasil penelitian ternyata ada beberapa wirausahawan yang berhasil karena keterpaksaan. Contoh, seseorang yang telah mengajukan ratusan lamaran kerja ke berbagai perusahaan, namun tidak diterima menjadi karyawan. Orang tersebut kemudian memutuskan untuk berwirausaha. Langkah beriwirausaha dilakukannya dengan setengah hati, namun kenyataannya

wirausahanya berhasil dan menjadi motivasi yang kuat untuk memajukan usahanya.

2.1.2.3 Faktor-faktor Motivasi Berwirausaha

Seseorang memulai wirausaha tentunya memiliki faktor yang dapat menyebabkan seseorang menjadi wirausaha. Menurut Suryadharma, dkk., (2022:8), adapun faktor – faktor motivasi berwirausaha yaitu :

1. Faktor Lingkungan
Faktor yang mempunyai peran yang signifikan dalam pembentukan jiwa kewirausahaan.
2. Faktor Sosiologis
Kondisi sosial juga turut memberikan andil dalam meningkatnya aktivitas kewirausahaan dalam kelompok-kelompok tertentu seperti kaum wanita, minoritas serta akademisi.
3. Faktor Ketersediaan Sumber Daya
Ketersediaan modal adalah hal yang sangat penting
4. Faktor Personal
Seorang wirausahawan memiliki *locus of control internal* yang lebih tinggi ketimbang seorang non wirausahawan yang berarti bahwa mereka memiliki keinginan yang lebih kuat untuk menentukan nasib sendiri
5. *Adversity Quotient* (Kecerdasan seseorang menghadapi situasi)
Adanya hubungan yang positif *adversity quotient* dengan motivasi berwirausaha yang artinya jika *adversity quotient* tinggi maka motivasi berwirausaha juga tinggi.

2.1.2.4 Indikator Motivasi Berwirausaha

Untuk mengetahui apakah seseorang memiliki motivasi berwirausaha tentunya harus ada pengukuran untuk mengetahuinya. Menurut Julyanthry, dkk., (2021:40) Motivasi tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut :

1. Adanya semangat
2. Kreatifitas
3. Inovasi
4. Keberanian mengambil resiko.

2.1.3. Inovasi

2.1.3.1 Pengertian Inovasi

Inovasi adalah sebuah dorongan untuk membentuk sesuatu hal baru yang belum pernah ada sehingga ide-ide yang dimiliki tersebut membawa dampak yang baik bagi perusahaan. Menurut Eko Sudarmanto, dkk., (2022:2), inovasi bisa diartikan sebagai suatu penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Orang yang selalu berinovasi, maka ia bisa dikatakan sebagai oleh inovatif. Inovasi juga merupakan perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu oleh karena itu menurut Abdurrozzag, dkk., (2022:1), inovasi merupakan konsep yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Tren dari keberhasilan pada masa sekarang merupakan indikasi dari terwujudnya dampak inovasi.

Selain itu inovasi merupakan perubahan yang harus terus dilakukan untuk kelangsungan perusahaan dan menurut Sisca, dkk., (2021:5), inovasi merupakan salah satu elemen penting yang dibutuhkan oleh wirausahawan untuk

mempertahankan bisnisnya dan juga inovasi juga merupakan kumpulan ide yang dilakukan dan merupakan bentuk perubahan pada perusahaan dan menurut Jondri (2021:43), inovasi adalah merupakan sebuah ide, gagasan, ojek dan praktek yang dilandasi dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok tertentu untuk diaplikasikan atau di adopsi. Bukan hanya itu inovasi adalah hal-hal yang diterapkan ke perusahaan untuk variasi agar adanya perbedaan sehingga tidak ada kebosanan oleh karena itu menurut Suranto (2019:76), inovasi merupakan penerapan hal-hal baru dalam pelaksanaan tugas sebagai penerapan pengetahuan, berupa ide, praktik, proses, pelayanan, strategi yang berimplikasi pada perubahan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa inovasi merupakan hal yang sangat diperlukan dalam sebuah usaha, dikarenakan dengan adanya inovasi maka akan ada terjadi perubahan pada usaha yang dimana perubahan itu juga merupakan ide baru yang lebih mengikuti perubahan yang sedang terjadi.

2.1.3.2 Aspek Inovasi

Seseorang dapat memiliki inovasi tentunya hal tersebut dapat dipicu oleh beberapa aspek. Menurut Sisca, dkk., (2021:7-9) Inovasi produk terjadi ketika ada produk baru atau yang lebih baik diluncurkan di pasar. Parameter yang diamati dalam aspek ini sebagai berikut :

1. Permintaan pasar

Permintaan dan penerimaan produk di pasar merupakan salah satu kriteria utama inovasi produk. Hal ini terkait langsung dengan pangsa

pasar perusahaan dan margin keuntungan

2. Tingkat resonansi

Tingkat resonansi merupakan ukuran penerimaan produk dan penetrasi pasar oleh pelanggan, di mana tingkat pelanggan sasaran dibagi ke dalam tingkat lokal, nasional atau internasional.

3. Penggunaan optimal dari kondisi yang ada

Di sini yang diperiksa adalah apakah teknologi yang ada digunakan secara optimal relevan dengan produk dan produksinya. Hal ini berkaitan dengan prosedur pemutakhiran dan ramalan teknologi.

4. Harga/Nilai

Harga dan nilai produk dibandingkan dengan harga produk kompetitif di pasar.

5. Kepatuhan terhadap regulasi

Kepatuhan terhadap regulasi merupakan kepatuhan terhadap peraturan keselamatan, kesehatan, lingkungan dan lain-lain.

6. Keaslian

Hal yang diperiksa adalah apakah produk tersebut merupakan solusi baru atau mencakup perubahan dibandingkan dengan produk pesaing. Perubahan ini mungkin menyangkut produk, paketnya, cara pendistribusiannya atau penggunaannya. Ini juga merupakan cara untuk mengevaluasi pendekatan perusahaan terhadap inovasi.

7. Tawaran perbaikan

Produk sebagai evolusi dari teknologi yang sudah ada, dalam arti

penggunaan material baru, adanya fungsi baru, penggunaan produk dalam aplikasi baru. Ini menentukan apakah produk membawa perubahan pada desain dasar atau arsitekturnya.

8. Cakupan kebutuhan operasional

Tingkat cakupan kebutuhan operasional tertentu, kebutuhan pelanggan, termasuk cakupan berlebih yang menawarkan fungsi tambahan yang tidak sepenuhnya ditentukan oleh permintaan pelanggan. Ini berkaitan dengan analisis kebutuhan pelanggan.

9. Estetis

Daya tarik luar produk adalah kriteria inovasi yang sering diremehkan, padahal itu merupakan faktor kunci keberhasilan.

10. Kepatuhan pada aturan kekayaan intelektual

2.1.3.3 Indikator Inovasi

Inovasi pengusaha dalam melakukan inovasi dapat juga dinilai oleh beberapa indikator. Menurut Ujang (2022:57), mengemukakan inovasi memiliki indikator sebagai berikut :

1. Keunikan

Keunikan dalam membuat sebuah produk akan menjadi awal kelangsungan bisnis tersebut.

2. Kualitas

Kualitas yang lebih tinggi memungkinkan perusahaan meningkatkan kepuasan pelanggan, membuat produk laku terjual, dapat bersaing dengan

pesaing, meningkatkan pangsa pasar dan volume penjualan, serta dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan beberapa penelitian terdahulu dapat disajikan sebagai berikut :

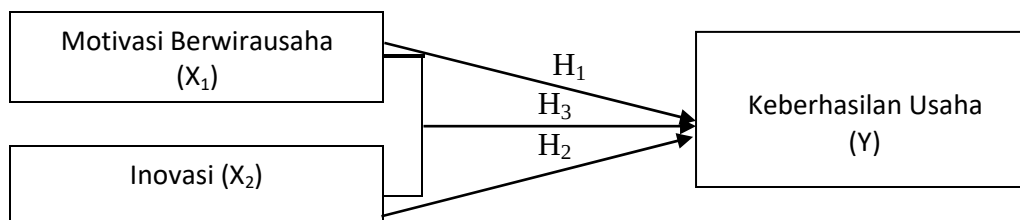
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1	Pesta Gultom dan Liza Agustine., (2021) Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya. Vol 7, , No.1	Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Bisnis Farmasi Di Kecamatan Medan Petisah	Independen $X_1 =$ Motivasi Berwirausaha $X_2 =$ Pengetahuan Kewirausahaan Dependen $Y =$ Keberhasilan Usaha	Motivasi Berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara serempak atau simultan dan parsial terhadap keberhasilan usaha
2	Tiansi Gaurifa (2022) Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan. Vol 5, No.1	Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Rumah Makan di Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan.	Independen $X_1 =$ Motivasi Berwirausaha Dependen $Y =$ Keberhasilan Usaha	Motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.
3	Hilmi Wiranawata (2020) Jurnal Manajemen Universitas Palembang Vol 7, No.4	Pengaruh Inovasi dan kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.	Independen $X_1 =$ Inovasi $X_2 =$ Kreativitas Dependen $Y =$ Keberhasilan Usaha	Inovasi dan Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
4	Noba Sholahuddin, Mochamad Syafii, Muhammad Zainal Abidin (2020) JEKK Vol 5, No.2	Pengaruh Modal Usaha dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Ukm Komunitas Pelopor Usaha Gresik (KPUG) Di Desa Giri, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik	Independen X_1 = Modal Usaha X_2 = Inovasi Dependen Y = Keberhasilan Usaha	Modal Usaha dan Inovasi berdampak positif serta signifikan Terhadap Keberhasilan Usaha
5	Darman dan Jalaludin (2021) Jurnal Manajemen Bisnis Unbara Vol 2, No.2	Pengaruh Inovasi dan Kreativitas Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Pada Penjahit Pakaian Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Oku	Independen X_1 = Inovasi X_2 = Kreativitas Wirausaha Dependen Y = Keberhasilan Usaha	Inovasi dan Kreativitas Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Keberhasilan Usaha.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian ini yaitu :

- H₁ : Terdapat pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Warmino Tembaga.
- H₂ : Terdapat pengaruh Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Warmino Tembaga.
- H₃ : Terdapat pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Warmino Tembaga.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Warmindo Tembaga Medan yang beralamat di Jalan Asia Jalan Tembaga No Simpang, Sei Rengas II, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2023.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini merupakan data penelitian berupa kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:7), Kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan metode statistik.

3.2.2 Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Sugiyono (2016:225) ada dua sumber data berdasarkan sumbernya yang umumnya digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Sumber Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data

2. Sumber Sekunder

Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat dokumen maupun lewat orang lain.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah pengunjung atau konsumen yang melakukan pembelian pada tahun 2022 yaitu sebanyak 1.212 pembeli.

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Menurut Sugiyono (2016:81), sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah seluruh pembeli yang melakukan pembelian pada tahun 2022 sebanyak 1.212 pelanggan, maka dari itu peneliti memperkecil jumlah populasi dengan menggunakan teknik sampel slovin, dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Toleransi Kesalahan (10%)

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{1.212}{1+1.212 (10\%^2)} \\
 &= \frac{1.212}{1+1.212 (0,01)} \\
 &= \frac{1.212}{1+12,12} \\
 &= \frac{1.212}{13,12} \\
 &= 92
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data dari jumlah populasi diatas yang berjumlah 1.212 pembeli dan dilakukan pengecilan jumlah sampel dengan rumus slovin dengan penggunaan tingkat toleransi kesalahan sebesar 10% maka dengan demikian sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 92 pelanggan. Sedangkan teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *sampling insidental*. Menurut (Sugiyono 2016:85), *Sampling insidental* adalah pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti serta dapat digunakan sebagai sampel yang sudah sesuai dengan syaratnya

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional masing-masing variabel dapat disajikan pada tabel

3.1. sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Ukur
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan.	1. Laba. 2. Produktivitas dan efisiensi. 3. Daya saing. 4. Kompetensi. 5. Etika usaha Andriana (2021: 6-7)	<i>Likert</i>

Variabel	Definisi Variabel	1. Indikator	Skala Ukur
Motivasi Berwirausaha (X_1)	Motivasi berwirausaha adalah suatu dorongan yang dimiliki individu untuk melakukan sebuah wirausaha dengan kemampuan ataupun keterampilan yang ada.	2. Adanya semangat 3. Kreatifitas 4. Inovasi dan 5. Keberanian mengambil resiko. Julyanthry, dkk., (2021:40)	<i>Likert</i>
Inovasi (X_2)	Inovasi merupakan salah satu hal yang sangat diperlukan dalam pengembangan dan sebuah usaha karena dengan adanya inovasi maka ada perubahan yang terjadi.	1. Keunikan 2. Kualitas Ujang (2022:57)	<i>Likert</i>

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian maka dilakukan pengumpulan data dengan cara menggunakan angket/kuesioner yang akan diberikan kepada responden. Untuk menilai tanggapan responden maka penulis menggunakan skala *Likert* dalam Herlina (2019:6) dimana skala *Likert* menggunakan beberapa butir pernyataan untuk mengukur perilaku individu dengan merespon 5 (lima) titik butir pilihan sebagai berikut ini :

Tabel 3.2
Skala *Likert*

No.	Pilihan	Skala Nilai
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-Ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Untuk mengumpulkan data tentu saja membutuhkan alat untuk mendapatkan jawaban atas penelitian yang dilakukan oleh karena itu 006Denurut Herlina (2019:1), dalam setiap penelitian dan riset, data merupakan bagian yang terpenting. Untuk memperoleh dan mengumpulkan data, ada beragam cara dan

teknik yang bisa dilakukan, salah satunya dengan menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Herlina (2019:2), dalam membuat pertanyaan atau pernyataan dalam sebuah kuesioner harus jelas agar bisa dipahami oleh responden.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh perlu di uji ketepatan atau kecermatannya dan keandalannya agar hasil pengolahan data dapat lebih tepat dan akurat. Oleh karena itu, perlu diketahui seberapa tinggi validitas dan realibilitas alat ukur yang digunakan. Untuk menguji ketetapan dan kehandalan kuesioner akan dilakukan *pretest* terhadap 30 responden diluar sampel penelitian dari sisa populasi pembeli Warung Bang Min.

3.6.1 Uji Validitas

Secara umum, validitas dapat diartikan sebagai kecermatan pengukuran. Suatu alat ukur yang valid tidak hanya mampu menghasilkan data yang tepat akan tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Menurut Sugiyono (2016:92), hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Menurut Herlina (2019:58), uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur koefisien korelasi antara skor suatu pertanyaan dengan suatu indikator yang juga diuji dengan skor total pada variabel tersebut.

Suatu instrumen pengukur dikatakan memiliki validitas tinggi apabila instrumen menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran.

Menurut Herlina (2019:58), untuk menentukan apakah suatu kuesioner item layak digunakan atau tidak adalah dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 (5%) yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total item. Sedangkan menurut Priyatno (2018:21), pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, item dapat dinyatakan valid dan sebaliknya Jika nilai $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, item dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Adapun uji realibilitas yang digunakan untuk mengukur konsistensi atau tidak kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel. Menurut Budi Darma (2021:17), uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galar pengukuran (*measurement error*). Menurut Sugiyono (2016:268) juga menyatakan bahwa uji reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Metode yang secara umum sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan adalah *Cronbach Alpha*.

Menurut Herlina (2019:70), secara umum pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas dapat menggunakan kategori sebagai berikut:

1. *Cronbach's alpha* $< 0,6$ = reliabilitas buruk.
2. *Cronbach's alpha* 0,6-0,79 = reliabilitas diterima.
3. *Cronbach's alpha* 0,8 = reliabilitas baik.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik yang harus terpenuhi dalam model regresi linier antara lain residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas dan tidak adanya heteroskedastisitas. Menurut Priyatno (2018:126), model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Priyatno (2018:127), Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Berikut ini Pembahasannya :

1. Metode Grafik

Dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *P-P Plot of regression standartized* residual. Sebagaimana dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, nilai residual tersebut telah normal.

2. Metode uji statistik

Digunakan untuk mengetahui distribusi data, uji normalitas dengan statistik dapat menggunakan metode *One Kolmogorov Smirnov*. Berikut ini kriteria pengujiannya :

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah adanya suatu hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen. Menurut Priyatno (2018:134), multikolinieritas adalah keadaan pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen dimana model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas.

Menurut Priyatno (2018:134), metode uji multikolinieritas yang umum digunakan yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi dimana nilai VIF kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut Priyatno (2018:136), heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya dimana model yang regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berbagai macam uji heteroskedastisitas yaitu dengan pengujian *Scatterplots* dimana dilakukan dengan cara melihat titik-titik pola pada grafik menyebar secara acak dan tidak berbentuk pola pada grafik maka dinyatakan telah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Menurut Priyatno (2018:107), analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Tujuan digunakan analisis regresi berganda pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Keberhasilan Usaha (*dependent variabel*)

X₁ = Motivasi Berwirausaha (*independent variabel*)

X₂ = Inovasi (*independent variabel*)

a = Konstanta

b_{1,2} = Koefisien Regresi

e = Persentase kesalahan (10%)

3.6.5 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Menurut Herlina (2019:140), analisis determinasi atau disebut juga *R Square* yang disimbolkan dengan R² digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) dimana semakin kecil nilai koefisien determinasi atau R², hal ini berarti pengaruh variabel

independen (X) terhadap variabel dependen (Y) semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati angka 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat.

Dengan demikian, jika nilai koefisien determinasi bernilai 0 hal ini menunjukkan tidak ada persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Namun, jika koefisien determinasi bernilai 1 maka terdapat sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen dengan sempurna.

3.6.6 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t adalah salah satu test statistic yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama tidak terdapat perbedaan yang signifikansi. Menurut Priyatno (2018:121), uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 5% dan uji 2 sisi. Dalam penelitian ini nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , pada tingkat signifikan (α) = 5%. Kriteria penilaian hipotesis pada uji t ini adalah:

H_0 Diterima apabila : $t_{tabel} > t_{hitung}$

H_a Diterima apabila: $t_{hitung} > t_{tabel}$

3.6.7 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F untuk mengetahui apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 5%. Menurut Priyatno (2018:119), uji F atau uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , pada tingkat signifikan (α) = 5%. Kriteria penilaian hipotesis pada uji F ini adalah:

H_0 Diterima apabila : $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_a Diterima apabila: $F_{hitung} > F_{tabel}$

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Warmindo Bang Min

Warmindo (warung makan Indomie) Tembaga atau yang lebih dikenal sebagai warung Bang Min adalah satu warung mie instan beralamat di Jalan Tembaga Medan. Warung Bang Min sendiri sudah berdiri sejak 2011 dan menjadi salah satu warung yang sudah cukup lama berdiri serta warung yang cukup dikenal oleh warga Medan. Warung Bang Min juga menjual aneka ragam mie instan seperti mie instan pecah jumbo, mie aceh goreng asoka, mie instan pecah asoka, mie instan goreng asoka, mie aceh pecah, nasi goreng mie instan.

Warmindo pada saat ini mempunyai 2 karyawan yang dipekerjakan untuk membantu penjualan yang dimanfaatkan untuk menyajikan makanan maupun minuman. Warung Bang Min biasanya dikunjungi 10-20 pengunjung setiap harinya dan berbeda lagi dengan penjualan online melalui aplikasi Gojek, Grab dan sebagainya. Jumlah pengunjung pada akhir pekan biasanya lebih banyak dari hari biasa oleh karena itu biasanya Warung Bang Min lebih sibuk pada akhir pekan dikarenakan banyak pengunjung dari berbagai kalangan usia, dewasa hingga anak remaja yang berkumpul dengan teman-teman.

4.1.2 Visi dan Misi Warung Bang Min

4.1.2.1 Visi

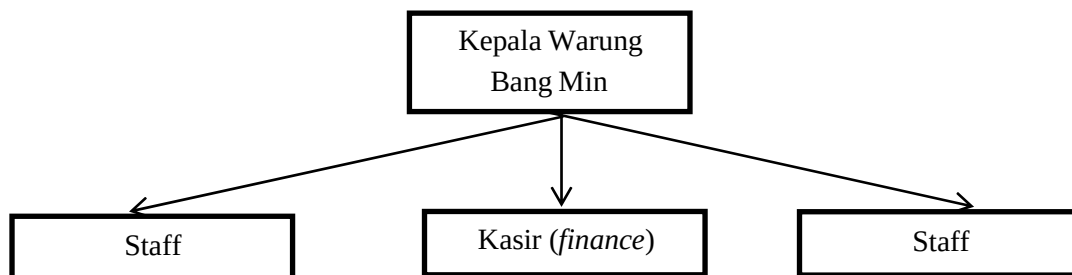
Menjadi Warmindo yang dikenal semua kalangan dan juga menjadi warmindo yang berkembang dan bersaing dengan warmindo lainnya

4.1.2.2 Misi

1. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan
2. Menjamin sajian yang diberikan adalah sajian yang terbaik
3. Menjamin kebersihan pada makanan dan minuman yang disajikan

4.1.3 Struktur Organisasi Warung Bang Min

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Warung Bang Min mempunyai bentuk susunan sebagai berikut :



Sumber : Warung Bang Min, 2023

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Warung Bang Min

4.1.4 Karakteristik Responden

Deskripsi responden merupakan deskripsi tentang unit analisis/observasi yang diteliti yang mencakup karakteristik atau profil responden yang diperoleh dari hasil pengolahan data dari kuesioner. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 92 orang responden yang merupakan pelanggan Warung Bang Min.

4.1.4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin seperti pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	61 orang	66.3%
2	Perempuan	31 orang	33.7%
Jumlah		92 orang	100%

Sumber : Hasil Olah data, 2023

Dari tabel 4.1 terlihat responden pada Warung Bang Min yang berjenis kelamin laki-laki paling banyak yaitu sebanyak 61 orang (66.3%) dan yang paling sedikit berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 31 orang (33.7%)

4.1.4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi responden berdasarkan usia seperti pada Tabel 4.2

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	< 21 Tahun	26 orang	28.3%
2	21-30 Tahun	40 orang	43.5%
3	31-40 Tahun	21 orang	22.8%
4	> 40 Tahun	5 orang	5.4%
Jumlah		92 orang	100%

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Dari Tabel 4.2 terlihat responden pada Warung Bang Min yang berusia diantara 21-30 tahun paling banyak yaitu sebanyak 40 orang (43.5%) dan paling sedikit berusia >40 tahun sebanyak 5 orang atau sebanyak 5.4%. Kemudian disusul oleh <21 tahun sebanyak 26 orang (28.3%) dan disusul 31-40 tahun sebanyak 21 orang (22.8%). Jenis umur responden juga bervariasi dikarenakan total responden yang mengisi kuesioner adalah sebanyak 92 pelanggan.

4.1.5 Uji validitas dan Uji Realibilitas

4.1.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Mengukur validitas juga dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam ini adalah jumlah sampel. Jadi (df) yang digunakan adalah $30 - 2 = 28$ dengan alpha sebesar 5% maka menghasilkan nilai r_{tabel} sebesar 0,361 dengan ketentuan :

1. Hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid
2. Hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

Jika r_{hitung} pada tiap butir pernyataan lebih besar daripada r_{tabel} dan nilai r positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk variabel Motivasi Berwirausaha (X_1) dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Uji Validitas Variabel Motivasi Berwirausaha (X_1)

Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item- Total Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
Bang Min antusias dalam melayani pelanggan	0,624	0,361	Valid
Bang Min semangat dalam melayani pelanggan yang datang	0,714	0,361	Valid
Pemilik usaha selalu memiliki ide untuk mampu menyesuaikan diri mengikuti perubahan yang ada	0,525	0,361	Valid

Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item- Total Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
Pemilik usaha memiliki berbagai ide untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam usaha	0,498	0,361	Valid
Bang Min tersedia di aplikasi Gojek dan Grab sehingga mudah melakukan pembelian	0,655	0,361	Valid
Bang Min memiliki banyak pilihan menu yang dapat di pilih	0,534	0,361	Valid
Bang Min juga mencoba mendaftarkan Warmino kedalam Shopeefood	0,508	0,361	Valid
Bang Min bertanggung jawab ketika salah memberikan pesanan	0,532	0,361	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Dari hasil Tabel 4.3 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel Motivasi Berwirausaha menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} 0,361 sehingga semua butir pernyataan kuesioner Motivasi Berwirausaha dinyatakan telah valid.

Hasil uji validitas untuk variabel Inovasi (X_2) dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Uji Validitas Variabel Inovasi (X_2)

Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item- Total Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
Citarasa masakan yang dimiliki Bang Min memiliki khas sendiri	0,644	0,361	Valid
Penyajian masakan Bang Min kepada konsumen bersih dan rapi	0,646	0,361	Valid
Kualitas makanan yang disajikan kepada pelanggan baik	0,691	0,361	Valid
Dapur atau tempat memasak di warung Bang Min bersih dan teratur sehingga baik untuk dipandang	0,571	0,361	Valid
Pelayanan yang diberikan memuaskan.	0,715	0,361	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Dari Tabel 4.4 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel Inovasi menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} 0,361 sehingga semua butir pernyataan kuesioner Inovasi dinyatakan telah valid.

Hasil Uji validitas untuk variabel Keberhasilan Usaha dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item- Total Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
Jumlah pendapatan Bang Min baik dilihat dari jumlah pelanggan yang datang setiap harinya	0,748	0,361	Valid
Warung Bang Min berkembang dengan baik dari tahun ke tahun	0,717	0,361	Valid
Pelayanan yang diberikan cukup baik	0,611	0,361	Valid
Pesanan dibuatkan dalam waktu yang cukup singkat	0,741	0,361	Valid
Lokasi warung Bang Min memiliki potensial untuk bersaing	0,792	0,361	Valid
Harga Bang Min lebih rendah dibandingkan dengan Warmino di sekitar	0,686	0,361	Valid
Bang Min berinteraksi dengan baik terhadap konsumen	0,654	0,361	Valid
Keterampilan memasak Bang Min bagus dibandingkan Warung di sekitar	0,656	0,361	Valid
Bang Min ramah terhadap konsumen yang membeli	0,499	0,361	Valid
Kondisi warung Bang Min bersih dan nyaman untuk pelanggan yang datang	0,674	0,361	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Dari Tabel 4.5 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel Keberhasilan Usaha menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation*

lebih besar dari r_{tabel} 0,361 sehingga semua butir pernyataan kuesioner Keberhasilan Usaha dinyatakan telah valid.

4.1.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas sendiri dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan kriteria pengambilan keputusan dinyatakan oleh, yaitu :

4. *Cronbach's alpha* $< 0,6$ = reliabilitas buruk.
5. *Cronbach's alpha* 0,6-0,79 = reliabilitas diterima.
6. *Cronbach's alpha* 0,8 = reliabilitas baik.

Hasil uji reliabilitas variabel Motivasi Berwirausaha dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Berwirausaha (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.699	8

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat dinyatakan bahwa delapan butir *item* untuk variabel Motivasi Berwirausaha (X_1) tersebut berada diantara 0,6-0,79 sehingga reliabilitas variabel ini dikategorikan diterima.

Hasil uji reliabilitas variabel Inovasi dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Variabel Inovasi (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.641	5

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat dinyatakan bahwa Lima butir *item* untuk variabel Inovasi (X_2) tersebut berada diantara 0,6-0,79 sehingga reliabilitas variabel ini dikategorikan diterima.

Hasil uji reliabilitas variabel Keberhasilan Usaha dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Uji reliabilitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.869	10

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat dinyatakan bahwa sepuluh butir *item* untuk variabel Keberhasilan Usaha (Y) tersebut berada diatas 0,8 sehingga reliabilitas variabel ini dikategorikan baik.

4.1.6 Uji Asumsi Klasik

4.1.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Adapun dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan

analisis grafik dan uji statistik. Metode yang handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

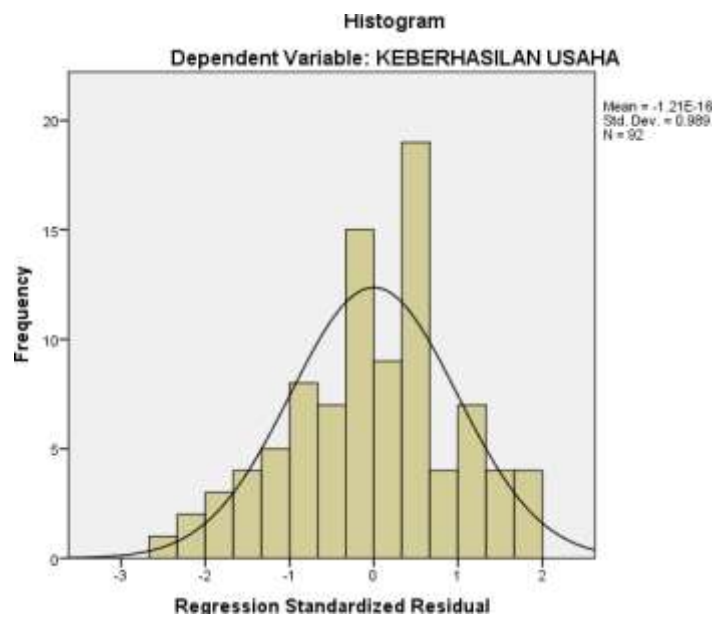
Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dengan metode *One Kolmogrov Smirnov*, kriteria pengujiannya adalah :

1. $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal.
2. $p \geq 0,05$ maka distribusi data normal.

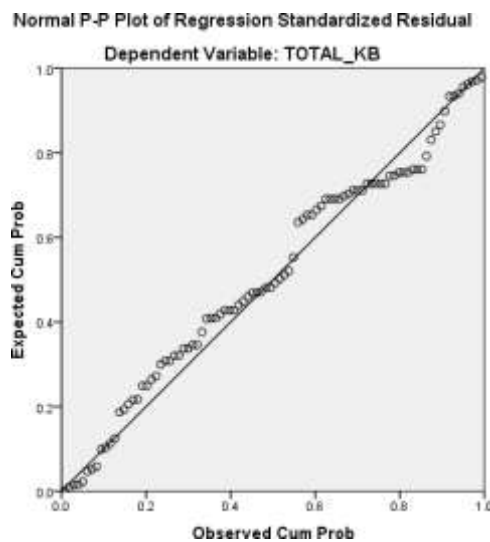
Berikut ini uji normalitas melalui grafik histogram dan grafik *Normal P-Plot* seperti pada gambar 4.2 dan 4.3.



Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Gambar 4.2
Grafik Histogram

Dari Gambar 4.2 ini dapat dilihat bahwa data tegak lurus di atas angka 0, tidak melenceng ke kanan atau ke kiri maka model regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas.



Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Gambar 4.3
Grafik Normal P-P Plot

Dari Gambar 4.3 menunjukkan bahwa data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini sejalan dengan hasil pengujian menggunakan histogram bahwa telah terdistribusi normal.

Hasil uji *One Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada Tabel 4.9

Tabel 4.9
Uji *One Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0084969
	Std. Deviation	1.78909654
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.083
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Olah Data,2023

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,091 lebih besar dari 0,05 (Sig F > 5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

4.1.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah adanya suatu hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel

bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Multikolinearitas dapat juga dilihat dari (1) nilai *Tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih besar dari 10. Apabila terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.10

Tabel 4.10
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	MOTIVASI BERWIRAUSAHA	.662	1.511
	INOVASI	.662	1.511
a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA			

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Dari Tabel 4.10 diketahui nilai *Tolerance* yang diperoleh dari variabel Motivasi Berwirausaha adalah 0,662 yang lebih dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh adalah 1,511 yang kurang dari 10, nilai *Tolerance* yang diperoleh dari variabel Inovasi adalah 0,662 yang lebih dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh

adalah 1,511 yang kurang dari 10, sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

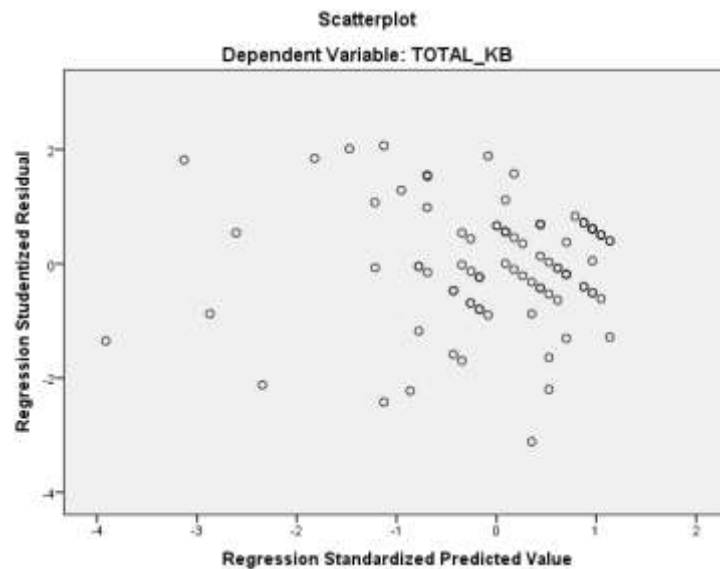
4.1.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Melihat grafik *plot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Dasar analisis:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.4.



Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Gambar 4.4
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 4.4 terlihat titik-titik secara acak atau tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas secara tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu *Regression Studentized Residual* (Y). Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi Keberhasilan Usaha berdasarkan Motivasi Berwirausaha dan Inovasi.

4.1.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Pada Warmindo Tembaga. Analisis ini menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS dengan rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	=	Keberhasilan Usaha(<i>dependent variable</i>)
X ₁	=	Motivasi Berwirausaha (<i>independent variable</i>)
X ₂	=	Inovasi (<i>independent variable</i>)
α	=	konstanta
β ₁	=	koefisien untuk variabel Motivasi Berwirausaha
β ₂	=	koefisien untuk variabel Inovasi
e	=	persentase kesalahan (5%)

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 4.11

Tabel 4.11
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	17.744	2.891		6.138
	TOTAL_MB	.190	.093	.169	2.051
	TOTAL_I	.957	.118	.665	8.089

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA
Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Dari uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresinya adalah:

$$\text{Keberhasilan Usaha} = 17,744 + 0,190 \text{ Motivasi Berwirausaha} + 0,957 \text{ Inovasi} + e$$

Penjelasan persamaan sebagai berikut:

1. 17,744 artinya: Jika Keberhasilan Usaha yang diteliti konstan, maka Keberhasilan Usaha pada Warmindo Tembaga adalah sebesar 17,744.
2. 0,190 artinya jika setiap penambahan satu-satuan variabel Motivasi Berwirausaha (X₁) akan menyebabkan Keberhasilan Usaha bertambah sebesar 0,190 satu-satuan dengan kondisi faktor variabel Inovasi (X₂) dianggap konstan.

3. 0,957 artinya jika setiap penambahan satu-satuan variabel Inovasi akan menyebabkan Keberhasilan Usaha bertambah sebesar 0,957 satu-satuan dengan kondisi faktor variabel Motivasi Berwirausaha (X_1) dianggap konstan.

4.1.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). *Adjusted R Square* dinotasikan dengan *Adjusted R Square* merupakan nilai koefisien determinasi terkoreksi yang menyesuaikan *Adjusted R Square* dengan cara membagi *sum of square* dengan derajat bebasnya masing-masing. Dalam pemilihan model regresi terbaik, penggunaan *Adjusted R Square* jauh lebih baik jika dibandingkan dengan *Adjusted R Square*. Hal ini dikarenakan koefisien ini mengambil jumlah parameter dalam model regresi kedalam perhitungan melalui derajat bebas.

Tabel 4.12
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 ^a	.602	.593	1.80911

a. Predictors: (Constant), INOVASI, MOTIVASI BERWIRAUSAHA

b. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Hasil perhitungan diketahui bahwa koefisien determinasi *R Square* yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen adalah 0,602. Hal ini menunjukkan bahwa 60,2% Keberhasilan Usaha Warmindo Tembaga dipengaruhi oleh variabel Motivasi

Berwirausaha dan Inovasi sedangkan sisanya yaitu 39,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.1.9 Pengujian Hipotesis

4.1.9.1 Uji t (Uji Secara Parsial)

Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan

Uji t digunakan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, Artinya Motivasi Berwirausaha dan Inovasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Warmino Tembaga
2. $H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, Artinya Motivasi Berwirausaha dan Inovasi secara parsial berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Warmino Tembaga.

Dalam penelitian ini nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , pada tingkat signifikan (α) = 5%.

Penentuan dalam menentukan nilai t_{tabel} maka diperlukan adanya derajat bebas dengan rumus:

$$df = n - k = 92 - 3 = 89$$

n = Jumlah Sample

k = jumlah variabel bebas dan terikat

Kriteria penilaian hipotesis pada uji t ini adalah :

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Tabel 4.13
Uji t (Uji Secara Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.744	2.891		6.138	.000
TOTAL_MB	.190	.093	.169	2.051	.000
TOTAL_I	.957	.118	.665	8.089	.000

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Dari Tabel 4.12 diketahui bahwa:

1. Nilai t_{hitung} untuk variabel Motivasi Berwirausaha adalah $2,051 > t_{tabel}$ 1,986 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka kriterianya adalah H_0 ditolak, H_a diterima sehingga Motivasi Berwirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Warmino Tembaga.
2. Nilai t_{hitung} untuk variabel Inovasi adalah $8,089 > t_{tabel}$ 1,986 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka kriterianya adalah H_0 ditolak, H_a diterima sehingga Inovasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Warmino Tembaga.

4.1.9.2 Uji F (Uji Secara Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dimensi variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat.

Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, Artinya Motivasi Berwirausaha dan Inovasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Warmindo Tembaga.
2. $H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, Artinya Motivasi Berwirausaha dan Inovasi secara simultan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Warmindo Tembaga. Dalam penelitian ini nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} ,

pada tingkat signifikan (α) = 5%.

Perencanaan dalam menentukan nilai F_{tabel} maka diperlukan adanya derajat bebas dengan rumus :

$$df \text{ (pembilang)} = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$df \text{ (penyebut)} = n - k = 92 - 3 = 89$$

Kriteria penilaian hipotesis pada uji F ini adalah:

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

n = Jumlah Sample

k = jumlah variabel bebas dan terikat

Tabel 4.14
Uji F (Uji Secara Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	439.791	2	219.895	67.187	.000 ^b
	Residual	291.285	89	3.273		
	Total	731.076	91			

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA

b. Predictors: (Constant), INOVASI, MOTIVASI BERWIRAUSAHA

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Dari Tabel 4.13 diketahui nilai $F_{hitung} (67,187) > F_{tabel} (3,1)$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kriterianya adalah H_0 ditolak, H_a diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa Motivasi Berwirausaha dan Inovasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Warmindo Tembaga.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji-t, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 2,051 > t_{tabel} 1,986$ dan dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berwirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Warmindo Tembaga. Hasil penelitian ini sejalan dengan Pesta Gultom dan Liza Agustine (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Bisnis Farmasi Di Kecamatan Medan Petisah.” yang membuktikan bahwa Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

4.2.2 Pengaruh Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji-t, diketahui bahwa nilai t_{hitung} 8,089 > t_{tabel} 1,986 dan dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Inovasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Warmindo Tembaga. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hilmi Wiranawata (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Inovasi dan kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.” yang membuktikan bahwa Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

4.2.3 Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan Uji-F, diketahui bahwa nilai F_{hitung} (67,187) > F_{tabel} (3,1) dengan signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan Motivasi Berwirausaha dan inovasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Warmido Tembaga. Nilai R square (R^2) atau koefisiensi determinasi yang diperoleh sebesar 0,602 artinya variabel Keberhasilan Usaha dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi Berwirausaha dan inovasi sebesar 60,2% sedangkan 39,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Tiansi Gaurifa (2022) dengan judul penelitian Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Rumah

Makan di Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan.” dan Darman dan Jalaludin (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Inovasi dan Kreativitas Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Pada Penjahit Pakaian Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Oku.” yang membuktikan bahwa Motivasi Berwirausaha dan Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN AKADEMIS

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menyatakan pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha pada Warmino Tembaga yang ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear berganda memberikan arti bahwa setiap peningkatan aspek pada variabel Motivasi Berwirausaha dan Inovasi sebesar satu-satuan, maka Keberhasilan Usaha akan meningkat.
2. Motivasi Berwirausaha secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Warmino Tembaga.
3. *Inovasi* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Warmino Tembaga.
4. Motivasi Berwirausaha dan Inovasi secara simultan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Warmino Tembaga.
5. Pada koefisien determinasi Keberhasilan Usaha pada Warmino Tembaga dapat dijelaskan keterkaitannya oleh variabel Motivasi Berwirausaha dan inovasi sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Citra Merek, Harga dan Promosi.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan analisa yang telah penulis lakukan, maka didapatkan hasil implikasi yang dapat diberikan kepada perusahaan dimana:

1. Warmindo Tembaga harus mempertahankan Inovasi (X_2) dalam meningkatkan Keberhasilan Usaha (Y), karena:
 - a. Penyajian makanan Warung Tembaga kepada konsumen bersih dan rapi
 - b. Kualitas makanan yang disajikan Warmindo Tembaga kepada pelanggan baik
2. Warmindo Tembaga harus memperhatikan Motivasi Berwirausaha (X_1) dalam meningkatkan Keberhasilan Usaha (Y), karena:
 - a. Pemilik usaha harus memiliki berbagai ide untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam usaha
 - b. Warung Bang Min kurang memiliki banyak pilihan menu yang dapat di pilih

5.3 Saran Akademis

Saran-saran yang dapat diberikan kepada akademis adalah:

1. Menambah Variabel Penelitian

Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan atau melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk meneruskan penelitian dengan mencari variabel lain yang dapat mempengaruhi Keberhasilan Usaha selain Motivasi Berwirausaha dan Inovasi, misalnya variabel Harga, Promosi Penjualan, dan lainnya.

2. Perluasan Cakupan Geografis

Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah responden yang kurang beragam karena pembagian angket hanya diambil dari beberapa konsumen saja. Selanjutnya diharapkan penelitian berikut mampu memperluas cakupan wilayahnya misalnya seluruh mahasiswa yang ada di Kota Medan.

3. Menambah Jumlah Responden

Sehubung keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, penelitian ini hanya mengambil 92 orang responden sebagai sampel. Dengan demikian, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meningkatkan jumlah responden sehingga dapat mewakili keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiatma, Widhi dan Laurentius Purbo Christianto. 2019. Suara Psikologi Untuk Insan Indonesia. Jakarta : Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Akbar, M. A. (2017). Model Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Stie Eka Prasetya Medan. *Sumber*, 5(2017), 292.
- Akbar, M. A., & Situmorang, I. R. (2021). Pengaruh perceived value terhadap loyalitas dengan variabel kepuasan konsumen sebagai variabel moderasi pada umkm di sumatera utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 203-211.
- Chandra, J. (2021). Pengaruh Faktor Lokasi, Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di CV. Creative Centre. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 199-214.
- Gultom, P. (2020). Pengaruh Ekuitas Merek, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Quality Fried Chicken Jalan Ismaliyah Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 44-53.
- Gultom, P. P. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Pengawasan Manajemen terhadap Perkembangan Perusahaan PT Ekuator Swarna Sekuritas Cabang Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 46-58.
- Gultom, P., & Karnadi, J. (2019). PENGARUH E-COMMERCE DAN TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP HARGA JUAL PRODUK CV. SURYA SAKTI ENGINEERING. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 13-23.
- Gultom, P., Fenny, F., Januarty, W., Leonardi, N., & Sianturi, R. A. (2023). PELATIHAN PEMASARAN BERBASIS E-COMMERCE PADA PRODUK KAIN ECOPRINT HASIL IMPLEMENTASI P5 DI PERGURUAN SMA WR SUPRATMAN 1 MEDAN. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 3(2), 191-194.
- Gultom, P., Manik, D. E. M., Nainggolan, E., Gea, S. K., & Hoki, F. (2023). WORKSHOP SENI MERANGKAI BUNGA SEBAGAI PELUANG USAHA KREATIF BAGI IBU-IBU JEMAAT GKPI KHUSUS TELADAN. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 3(1), 89-93.

- Gustina, I. (2019). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN WORD OF MOUTH TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH KULIAH DI STIE EKA PRASETYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 60-67.
- Handayani, T. M., & Moktar, B. (2023). Analysis of the Effect of Segmentation and Targeting on Sales. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 9(1), 10-19.
- Lazuardi, D., Gustina, I., & Rinaldi, M. (2022). Relationship of Location, Price, and Promotion to Interest in Buying Gordyn at Soni Interior House. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3795-3800.
- Loo, P., Hastalona, D., Yakub, S., & Firmansyah, E. (2022). Analysis Of Factors Affecting The Rate Of Equity Returning Affecting Credit Distribution In Commercial Banks (Persero) In 2017-2020. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 11-22.
- Manik, D. E. M., & Erveni, E. (2020). Pengaruh Price Discount Dan In-Store Display Terhadap Impulse Buying Pada Labello Store Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 34-43
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.
- Muammar Rinaldi, C. PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR).
- Moktar, B. (2021). The Effect of Discounts, Brands, and Marketing Strategies on Customer Loyalty of Daihatsu Oil PT. Nusantara Autopart Persada. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 91-104.
- Moktar, B. (2023). The Influence of Advertising on Social Media, Price and Taste on Sales Volume. *Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)*, 3(3), 88-93.
- Nainggolan, E. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (2010-2019). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 89-99.
- Nainggolan, E. (2020). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN DIRECT MARKETING YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PAKAIAN ANAK PADA TOKO REZEKI WIJAYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 12-21.

- Nainggolan, E. (2022). Influence of Inventory and Product Quality on Sales Volume at PT. Bilah Baja Makmur Abadi. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 66-76.
- Nainggolan, E., Rinaldi, M., & Dalimunthe, M. B. (2022). Analysis Of The Effect Of Personal Sales And Product Quality On Consumer Purchase Decisions. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2431-2435.
- Nasution, E. S., & Rinaldi, M. (2021). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Sepeda Motor Pada PT. Alfa Scorpia Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Management Studies)*, 7 (1), 66-78.
- Rezeki, S., & Rinaldi, M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Eka Prasetya). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 9-20.
- Rezeki, S., Manik, D. E. M., & Gustina, I. (2021). Pengaruh Diferensiasi Produk Dan Saluran Distribusi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Cv. Makmur Auto Sejahtera Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 79-90.
- Rezeki, S. (2021). Figurative language and messages in poems about COVID-19. *KnE Social Sciences*, 601-611.
- Rezeki, S., Rinaldi, M., Gustina, I., & Lodian, A. (2022). The Influence Of Consumer Behavior and Prices On Consumer Decisions to Buy Products At PT. Daikin Airconditioning Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 8(1), 284-295.
- Rinaldi, M., & Rahmadana, M. F. (2020). Determinant analysis of household income inequality and poverty in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 1414-1420.
- Rinaldi, M., Irawan, D., & Nasution, A. R. (2022). Comparison Of Human Development Index Before And During The Covid-19 Pandemic. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2404-2408.
- Siatama, A., Sinaga, H. D. E., & Akbar, M. A. (2023). Pengaruh Harga, Promosi Dan Marketplace Terhadap Keputusan Pembelian Pt Calispo Multi Utama Medan. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 6(2), 381-387.
- Simarmata, A. M., Panggabean, F. Y., Pane, Y., & Nainggolan, E. (2021). ANALISIS PERILAKU MINAT WISATAWAN BERKUNJUNG KEMBALI KE PULAU SAMOSIR. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 190-202.

- Sinaga, H. D. E. (2021). Analisis Karakteristik Konsumen dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Handmade Hoslygoods. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 4(1), 80-86.
- Sinaga, H. D. E., Irawati, N., & Kurniawan, E. (2019). Financial Technology: Pinjaman Online, Ya atau Tidak. *Jurnal Tunas*, 1(1), 14-19.
- Situmorang, I. R. (2022). Effect of Service Quality and Relational Marketing on Consumer Purchasing Decisions at PT. Garuda Teladan Biscuid Binjai North Sumatra. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(2), 229-242.
- Situmorang, I. R. (2023). The Influence of Consumer Motivation, Consumer Perceptions and Attitudes Towards Product Purchase Decisions at PT. Unikitz Bersatu Group Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 9(1), 1-9.
- Sutejo, B., Lazuardi, D., Lubis, R., Rahmadani, R., & Aziz, D. A. (2022). The Role Of E-Commerce In Increasing Msme Income In The Covid-19 Pandemic (Survey On Msme In Medan City). *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 5(08), 2174-2181.
- Tirtayasa, S., Yusri, M., & Rinaldi, M. (2022). Business Strategies of MSMEs During COVID-19, Deli Serdang, Indonesia. *KnE Social Sciences*, 434-441.
- Pane, Y., Simarmata, A. M., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 212-225.

Lampiran 1
KUESIONER PENELITIAN

**“PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN INOVASI TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA PADA WARMINDO TEMBAGA”**

Sehubungan dengan penyusunan skripsi dengan judul diatas, maka dengan hormat saya :

Nama : Melvern

NIM 191010148

Memohon ketersediaan Saudara/I untuk mengisi kuesioner (surat pernyataan) yang saya ajukan ini secara jujur dan terbuka.

Dengan pernyataan ini saya ajukan semata-mata untuk keperluan penelitian sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang Strata Satu (S1), Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Medan. Karenanya, kebenaran serta kelengkapan jawaban yang anda berikan akan sangat membantu bagi penulis untuk selanjutnya menjadi masukan yang bermanfaat bagi hasil penelitian yang penulis lakukan.

Atas partisipasi Saudara/I dalam mengisi kuesioner/daftar pernyataan ini, saya ucapkan Terima Kasih.

Hormat Saya,



Melvorn

**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN INOVASI TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA PADA WARMINDO TEMBAGA**

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki
☐ Perempuan
3. Usia anda saat ini adalah : ☐ <21 tahun ☐ 21-30 tahun
☐ 31-40 tahun ☐ >40 tahun

II. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Jawablah Pernyataan berikut dengan memberi tanda ceklist (✓) pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i anggap benar.
2. Ada lima alternatif pilihan jawaban yaitu :

Keterangan	Skor Nilai
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
RR = Ragu-Ragu	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.

Daftar Pernyataan

1. Kuesioner Variabel Motivasi Berwirausaha (X₁)

No.	Pernyataan	Bobot Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
Adanya Semangat						
1.	Bang Min antusias dalam melayani pelanggan					
2.	Bang Min semangat dalam melayani pelanggan yang datang					
Kreatifitas						
3.	Pemilik usaha selalu memiliki ide untuk mampu menyesuaikan diri mengikuti perubahan yang ada					
4.	Pemilik usaha memiliki berbagai ide untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam usaha					
Inovasi						
5.	Bang Min tersedia di aplikasi Gojek dan Grab sehingga mudah melakukan pembelian					
6.	Bang Min memiliki banyak pilihan menu yang dapat di pilih					
Keberanian Mengambil Resiko						
7.	Bang Min juga mencoba mendaftarkan Warmindo kedalam Shopeefood					
8.	Bang Min bertanggung jawab ketika salah memberikan pesanan					

2. Kuesioner Variabel Inovasi ((X₂))

No.	Pernyataan	Bobot Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
Keunikan						
1.	Citarasa masakan yang dimiliki Bang Min memiliki khas sendiri					
2.	Penyajian masakan Bang Min kepada konsumen bersih dan rapi					
Kualitas						
3.	Kualitas makanan yang disajikan kepada pelanggan baik					
4.	Dapur atau tempat memasak di warung Bang Min bersih dan teratur sehingga baik untuk dipandang					
5.	Pelayanan yang diberikan memuaskan.					

3. Kuesioner Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

No.	Pernyataan	Bobot Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
Laba						
1.	Jumlah pendapatan Bang Min baik dilihat dari jumlah pelanggan yang datang setiap harinya					
2.	Warung Bang Min berkembang dengan baik dari tahun ke tahun					
Produktivitas dan Efisiensi						
3.	Bang Min menyambut pelanggan dengan baik					
4.	Pesanan dibuatkan dalam waktu yang cukup singkat					
Daya Saing						
5.	Lokasi warung Bang Min memiliki potensial untuk bersaing					
6.	Harga Bang Min lebih rendah dibandingkan dengan Warung di sekitar					
Kompetensi						
7.	Bang Min berinteraksi dengan baik terhadap konsumen					
8.	Keterampilan memasak Bang Min bagus dibandingkan Warung di sekitar					
Etika Usaha						
9.	Bang Min ramah terhadap konsumen yang membeli					
10	Kondisi warung Bang Min bersih dan nyaman untuk pelanggan yang datang					

Terima Kasih

LAMPIRAN 2
Distribusi Responden Mengenai Jenis Kelamin

JENISKELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	61	66.3	66.3	66.3
	2	31	33.7	33.7	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Distribusi Responden Mengenai Usia

USIA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	26	28.3	28.3	28.3
	2	40	43.5	43.5	71.7
	3	21	22.8	22.8	94.6
	4	5	5.4	5.4	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

LAMPIRAN 3

Jawaban Responden Atas Variabel Motivasi Berwirausaha (X₁)

RESPONDEN	MOTIVASI BERWIRAUSAHA (X ₁)								Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	X ₁
1	5	5	5	5	4	5	4	3	36
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	5	5	5	5	4	5	5	5	39
4	5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	5	5	5	5	4	2	4	4	34
6	5	5	5	5	4	2	5	4	35
7	5	5	5	5	2	2	5	4	33
8	5	5	5	5	5	5	3	4	37
9	5	5	5	5	5	4	5	4	38
10	5	5	5	5	4	4	5	5	38
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	5	5	5	5	5	5	4	4	38
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	5	5	5	5	5	5	5	4	39
15	5	5	5	5	5	5	5	4	39
16	5	5	5	5	5	5	5	4	39
17	5	5	5	5	5	4	4	5	38
18	5	5	5	5	4	4	4	4	36
19	5	4	4	4	4	4	4	5	34
20	4	5	4	5	5	5	5	5	38
21	5	5	4	5	5	5	5	5	39
22	5	5	5	5	4	4	4	5	37
23	5	5	5	5	4	4	4	5	37
24	4	4	5	5	5	5	5	5	38
25	4	3	5	5	5	5	5	5	37
26	5	5	5	5	5	4	4	5	38
27	4	3	5	4	4	4	4	5	33
28	5	5	5	5	5	4	4	5	38
29	4	4	4	5	5	5	5	5	37
30	4	5	4	4	5	5	5	5	37
31	4	4	5	4	5	5	5	5	37
32	5	5	5	5	4	4	4	5	37

RESPONDEN	MOTIVASI BERWIRAUSAHA (X1)								Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	X1
33	5	5	5	4	5	5	5	5	39
34	4	4	4	5	5	5	5	5	37
35	4	4	3	5	4	5	4	5	34
36	5	5	5	5	4	4	5	5	38
37	4	5	5	4	5	5	5	5	38
38	3	4	3	5	4	4	5	5	33
39	5	5	4	4	4	4	5	4	35
40	5	5	5	5	4	5	5	5	39
41	5	5	5	5	5	4	4	4	37
42	5	5	4	5	5	5	5	5	39
43	5	5	5	5	4	4	5	5	38
44	5	4	5	5	5	5	5	4	38
45	5	5	4	5	5	4	5	5	38
46	5	5	5	5	4	4	4	5	37
47	5	4	4	4	5	5	5	4	36
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32
49	4	5	5	5	5	5	5	5	39
50	3	3	4	4	4	4	4	4	30
51	5	5	5	5	4	4	4	4	36
52	5	5	5	5	5	5	5	5	40
53	4	5	5	4	5	5	5	5	38
54	5	5	5	5	5	5	5	5	40
55	5	4	5	5	4	4	4	4	35
56	5	5	5	5	5	5	4	4	38
57	4	5	5	5	5	5	5	5	39
58	4	5	5	5	4	4	5	5	37
59	5	5	5	5	4	4	5	5	38
60	5	5	5	5	5	5	5	5	40
61	4	4	4	5	5	5	5	4	36
62	5	5	5	5	5	5	5	5	40
63	5	5	5	5	5	5	5	5	40
64	5	5	5	5	5	5	5	4	39
65	5	4	4	5	5	5	5	5	38
66	4	5	4	4	5	5	5	5	37
67	5	5	5	5	5	5	5	5	40
68	5	4	5	5	4	4	4	5	36

RESPONDEN	PERSONAL SELLING (X1)								Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	X1
69	5	5	5	5	5	5	5	4	39
70	5	5	5	5	5	5	5	5	40
71	4	5	5	5	5	5	5	5	39
72	5	5	5	5	5	5	5	5	40
73	4	4	4	5	5	5	5	5	37
74	5	5	5	5	5	5	5	5	40
75	5	5	5	5	4	4	5	5	38
76	5	4	5	5	5	4	5	5	38
77	4	5	5	5	5	5	5	5	39
78	4	5	5	5	4	5	5	4	37
79	4	4	5	5	5	5	5	5	38
80	5	5	5	5	4	4	4	5	37
81	3	4	4	4	4	4	4	4	31
82	4	5	5	5	4	4	4	3	34
83	4	5	5	5	4	5	4	4	36
84	5	4	3	4	5	4	5	4	34
85	5	5	5	5	4	5	5	5	39
86	4	4	4	4	4	5	5	4	34
87	4	4	4	4	4	4	4	4	32
88	4	4	5	5	5	5	5	5	38
89	4	4	4	4	4	4	3	3	30
90	4	4	4	4	3	4	4	4	31
91	4	4	4	4	4	4	4	4	32
92	4	3	4	4	4	4	5	5	33

LAMPIRAN 4

Jawaban Responden Atas Variabel Inovasi (X₂)

RESPONDEN	INOVASI (X ₂)					Total
	P1	P2	P3	P4	P5	X ₂
1	3	5	5	5	5	23
2	4	5	4	5	5	23
3	5	5	4	5	5	24
4	5	4	4	5	4	22
5	4	2	5	5	5	21
6	5	5	5	4	4	23
7	4	4	4	4	5	21
8	4	3	5	5	5	22
9	4	4	5	5	4	22
10	5	5	5	5	4	24
11	5	5	4	4	4	22
12	5	5	5	5	4	24
13	4	5	5	5	5	24
14	4	4	5	5	5	23
15	4	4	4	4	5	21
16	4	5	5	5	5	24
17	5	5	4	4	4	22
18	5	5	5	5	4	24
19	5	5	4	4	4	22
20	5	5	4	5	4	23
21	5	5	4	4	4	22
22	5	5	5	4	4	23
23	5	5	5	5	4	24
24	4	4	5	5	5	23
25	5	5	4	4	4	22
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	4	4	4	22
28	5	5	5	5	5	25
29	5	5	5	5	4	24
30	5	5	4	5	4	23
31	5	4	5	5	5	24
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	5	5	25

RESPONDEN	INOVASI (X2)					Total
	P1	P2	P3	P4	P5	X2
34	5	5	5	4	5	24
35	4	5	5	5	4	23
36	5	5	5	5	5	25
37	5	4	5	5	5	24
38	5	4	4	4	5	22
39	5	5	4	4	5	23
40	5	5	4	4	5	23
41	4	4	5	4	5	22
42	4	4	5	5	4	22
43	5	5	5	5	5	25
44	5	2	5	3	5	20
45	5	5	5	4	5	24
46	5	5	5	5	5	25
47	5	5	5	5	5	25
48	2	2	4	4	3	15
49	4	4	5	5	5	23
50	4	4	5	4	4	21
51	5	5	5	5	4	24
52	5	4	5	4	4	22
53	5	5	4	4	5	23
54	5	5	4	4	4	22
55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	4	4	5	23
57	5	5	5	5	5	25
58	5	5	4	5	5	24
59	5	5	5	4	4	23
60	5	5	5	5	5	25
61	4	4	5	5	5	23
62	5	5	5	5	5	25
63	5	5	5	5	5	25
64	4	4	5	4	4	21
65	5	5	5	5	5	25
66	5	5	5	5	5	25
67	5	5	4	5	5	24

RESPONDEN	INOVASI (X2)					Total
	P1	P2	P3	P4	P5	X2
68	5	5	5	5	4	24
69	4	5	5	5	5	24
70	5	5	4	5	5	24
71	5	5	5	5	5	25
72	5	5	5	5	4	24
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	4	5	4	23
75	5	5	5	5	5	25
76	5	4	5	4	4	22
77	5	5	5	5	5	25
78	5	5	5	5	4	24
79	5	5	5	5	5	25
80	5	5	5	5	5	25
81	2	4	4	3	4	17
82	4	4	5	4	5	22
83	4	4	4	5	4	21
84	4	2	4	4	3	17
85	5	5	5	5	5	25
86	4	4	4	4	5	21
87	4	4	4	5	5	22
88	5	5	5	5	5	25
89	4	3	4	4	4	19
90	4	4	4	4	4	20
91	3	3	4	4	4	18
92	5	5	4	4	4	22

LAMPIRAN 5

Jawaban Responden Atas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

RESPONDEN	KEBERHASILAN USAHA (Y)										Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Y
1	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	45
2	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	47
3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	47
4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	45
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
6	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	46
7	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	44
8	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
9	5	5	4	4	4	5	4	5	5	2	43
10	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	44
11	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	45
12	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	47
13	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
14	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
15	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
16	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
17	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	46
18	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
19	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	45
20	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	47
21	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
22	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
23	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
25	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	45
26	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
27	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	45
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48
30	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
31	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48

RESPONDEN	KEBERHASILAN USAHA (Y)										Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Y
34	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
35	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	46
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
38	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	45
39	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	45
40	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	47
41	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
42	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	47
43	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
44	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	46
45	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	45
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
48	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	36
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
50	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	47
51	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
52	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
53	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
54	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
56	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
58	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
59	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
60	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
64	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
66	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
67	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	46

RESPONDEN	KEPUTUSAN PEMBELIAN (Y)										Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Y
68	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	46
69	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
70	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
72	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
73	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
74	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
76	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
78	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
81	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	43
82	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
83	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	47
84	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	39
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
86	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	40
87	4	5	5	5	4	4	2	4	4	4	41
88	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
89	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
90	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	46
91	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
92	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43

LAMPIRAN 6

Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas

RESPONDEN	MOTIVASI BERWIRAUSAHA (X1)								Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	X1
1	1	2	1	1	1	3	1	2	12
2	2	1	3	5	1	1	1	3	17
3	3	3	3	5	5	5	5	3	32
4	3	5	5	5	3	5	5	5	36
5	5	4	5	5	3	5	5	5	37
6	3	1	4	5	3	3	4	1	24
7	3	1	4	5	3	5	3	5	29
8	3	1	5	1	4	1	3	3	21
9	3	3	5	5	5	5	3	3	32
10	5	4	5	5	5	4	1	5	34
11	3	3	4	5	5	5	3	5	33
12	3	4	1	5	3	5	3	5	29
13	4	5	5	4	5	5	3	3	34
14	1	4	5	5	5	1	3	4	28
15	4	5	5	5	5	5	4	5	38
16	5	1	5	5	5	3	5	4	33
17	5	3	5	4	5	3	3	5	33
18	3	3	3	3	5	3	4	5	29
19	3	4	5	5	5	5	4	4	35
20	4	1	5	3	4	5	1	1	24
21	5	3	5	5	5	3	5	1	32
22	5	4	5	4	5	5	3	4	35
23	3	3	3	3	4	4	4	5	29
24	4	5	5	1	4	5	3	5	32
25	5	5	3	4	4	5	4	5	35
26	4	1	3	1	4	5	5	1	24
27	4	5	5	5	4	5	4	3	35
28	4	3	5	1	5	1	5	5	29
29	3	3	4	1	4	4	4	4	27
30	4	5	4	4	5	4	5	5	36

RESPONDEN	INOVASI (X2)					Total
	P1	P2	P3	P4	P5	X2
1	1	2	1	1	1	6
2	2	1	3	5	1	12
3	3	3	3	5	5	19
4	3	5	5	5	3	21
5	5	4	5	5	3	22
6	3	1	4	5	3	16
7	3	1	4	5	3	16
8	3	1	5	1	4	14
9	3	3	5	5	5	21
10	5	4	5	5	5	24
11	3	3	4	5	5	20
12	3	4	1	5	3	16
13	4	5	5	4	5	23
14	1	4	5	5	5	20
15	4	5	5	5	5	24
16	5	1	5	5	5	21
17	5	3	5	4	5	22
18	3	3	3	3	5	17
19	3	4	5	5	5	22
20	4	1	5	3	4	17
21	5	3	5	5	5	23
22	5	4	5	4	5	23
23	3	3	3	3	4	16
24	4	5	5	1	4	19
25	5	5	3	4	4	21
26	4	1	3	1	4	13
27	4	5	5	5	4	23
28	4	3	5	1	5	18
29	3	3	4	1	4	15
30	4	5	4	4	5	22

RESPONDEN	KEPUTUSAN PEMBELIAN (Y)										Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Y
1	3	3	4	5	4	2	3	1	3	1	29
2	1	1	2	2	1	4	5	5	3	3	27
3	1	1	1	2	1	1	2	2	5	5	21
4	2	2	2	1	2	4	5	4	5	5	32
5	3	4	5	4	5	5	3	5	5	5	44
6	5	1	3	5	5	3	3	4	3	3	35
7	2	1	2	2	1	2	2	1	4	5	22
8	2	1	2	1	1	4	5	4	1	4	25
9	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	44
10	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	13
11	5	4	5	1	4	5	3	4	5	4	40
12	4	5	5	4	4	4	5	5	3	3	42
13	4	4	5	5	4	4	5	3	3	5	42
14	3	3	2	1	1	1	1	2	5	1	20
15	5	5	5	4	3	4	3	4	4	5	42
16	4	4	5	4	5	4	3	1	1	1	32
17	4	4	4	5	5	1	5	3	3	4	38
18	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	45
19	5	5	1	3	5	1	1	1	5	4	31
20	5	5	5	5	5	4	3	4	1	4	41
21	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	44
22	4	4	4	1	1	2	1	1	3	3	24
23	1	2	1	1	1	2	1	3	1	1	14
24	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	44
25	5	4	5	4	4	1	1	2	4	5	35
26	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	43
27	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	13
28	5	4	1	5	5	4	5	4	5	5	43
29	5	4	1	3	3	3	5	5	5	5	39
30	3	3	3	5	4	4	5	4	5	5	41

Lampiran 7

Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Berwirausaha (X₁)

		Correlations								
		MB1	MB2	MB3	MB4	MB5	MB6	MB7	MB8	TOTAL_MB
MB1	Pearson									
	Correlation	1	.238	.455*	.115	.460*	.335	.316	.140	.624**
	Sig. (2-tailed)		.205	.011	.543	.011	.071	.089	.459	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MB2	Pearson									
	Correlation	.238	1	.203	.221	.338	.406*	.227	.529**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.205		.281	.240	.067	.026	.228	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MB3	Pearson									
	Correlation	.455*	.203	1	.183	.550**	-.014	.168	.062	.525**
	Sig. (2-tailed)	.011	.281		.334	.002	.942	.375	.746	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MB4	Pearson									
	Correlation	.115	.221	.183	1	.128	.242	.063	.138	.498**
	Sig. (2-tailed)	.543	.240	.334		.500	.197	.742	.467	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MB5	Pearson									
	Correlation	.460*	.338	.550**	.128	1	.135	.376*	.209	.655**
	Sig. (2-tailed)	.011	.067	.002	.500		.478	.040	.268	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MB6	Pearson									
	Correlation	.335	.406*	-.014	.242	.135	1	.135	.113	.534**
	Sig. (2-tailed)	.071	.026	.942	.197	.478		.477	.552	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MB7	Pearson									
	Correlation	.316	.227	.168	.063	.376*	.135	1	.136	.508**
	Sig. (2-tailed)	.089	.228	.375	.742	.040	.477		.473	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

MB8	Pearson									
	Correlation	.140	.529**	.062	.138	.209	.113	.136	1	.532**
	Sig. (2-tailed)	.459	.003	.746	.467	.268	.552	.473		.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_MB	Pearson									
	Correlation	.624**	.714**	.525**	.498**	.655**	.534**	.508**	.532**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.005	.000	.002	.004	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.699	8

LAMPIRAN 8

Hasil Uji Validitas dan Uji Realibilitas Variabel Inovasi (X₂)

Correlations		I1	I2	I3	I4	I5	TOTAL_INOVASI
I1	Pearson	1	.238	.455*	.115	.460*	.644**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.205	.011	.543	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30
I2	Pearson	.238	1	.203	.221	.338	.646**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.205		.281	.240	.067	.000
	N	30	30	30	30	30	30
I3	Pearson	.455*	.203	1	.183	.550**	.691**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.011	.281		.334	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30
I4	Pearson	.115	.221	.183	1	.128	.571**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.543	.240	.334		.500	.001
	N	30	30	30	30	30	30
I5	Pearson	.460*	.338	.550**	.128	1	.715**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.011	.067	.002	.500		.000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL_INOVASI	Pearson	.644**	.646**	.691**	.571**	.715**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.641	5

LAMPIRAN 9

Hasil Uji Validitas dan Uji Realibilitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

Correlations												
		KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	KU8	KU9	KU10	TOTAL_KU
KU1	Pearson Correlation	1	.773**	.506**	.561**	.748**	.267	.189	.268	.353	.401*	.748**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.001	.000	.154	.317	.152	.056	.028	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KU2	Pearson Correlation	.773**	1	.604**	.532**	.650**	.319	.176	.229	.297	.299	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.000	.085	.351	.225	.112	.109	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KU3	Pearson Correlation	.506**	.604**	1	.493**	.520**	.469**	.177	.212	-.016	.177	.611**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.006	.003	.009	.349	.262	.933	.350	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KU4	Pearson Correlation	.561**	.532**	.493**	1	.805**	.319	.452*	.271	.175	.349	.741**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.006		.000	.086	.012	.148	.355	.058	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KU5	Pearson Correlation	.748**	.650**	.520**	.805**	1	.379*	.358	.286	.259	.322	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000		.039	.052	.126	.168	.083	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KU6	Pearson Correlation	.267	.319	.469**	.319	.379*	1	.657**	.708**	.173	.411*	.686**
	Sig. (2-tailed)	.154	.085	.009	.086	.039		.000	.000	.362	.024	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

KU7	Pearson Correlation	.189	.176	.177	.452*	.358	.657**	1	.724**	.225	.475**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.317	.351	.349	.012	.052	.000		.000	.232	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KU8	Pearson Correlation	.268	.229	.212	.271	.286	.708**	.724**	1	.296	.502**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.152	.225	.262	.148	.126	.000	.000		.112	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KU9	Pearson Correlation	.353	.297	-.016	.175	.259	.173	.225	.296	1	.635**	.499**
	Sig. (2-tailed)	.056	.112	.933	.355	.168	.362	.232	.112		.000	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KU10	Pearson Correlation	.401*	.299	.177	.349	.322	.411*	.475**	.502**	.635**	1	.674**
	Sig. (2-tailed)	.028	.109	.350	.058	.083	.024	.008	.005	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_KU	Pearson Correlation	.748**	.717**	.611**	.741**	.792**	.686**	.654**	.656**	.499**	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	10

Lampiran 10
Hasil Output Penelitian

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 ^a	.602	.593	1.80911

a. Predictors: (Constant), INOVASI, MOTIVASI BERWIRAUSAHA

b. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	439.791	2	219.895	67.187	.000 ^b
	Residual	291.285	89	3.273		
	Total	731.076	91			

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA

b. Predictors: (Constant), INOVASI, MOTIVASI BERWIRAUSAHA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.744	2.891		6.138	.000
	TOTAL_MB	.190	.093	.169	2.051	.000
	TOTAL_I	.957	.118	.665	8.089	.000

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	MOTIVASI BERWIRAUSAHA	.662	1.511
	INOVASI	.662	1.511

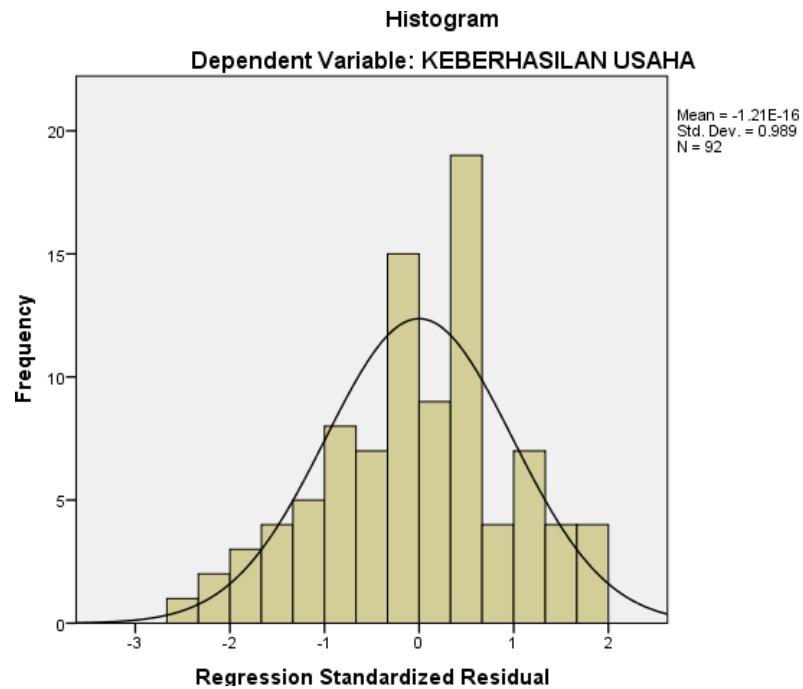
a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

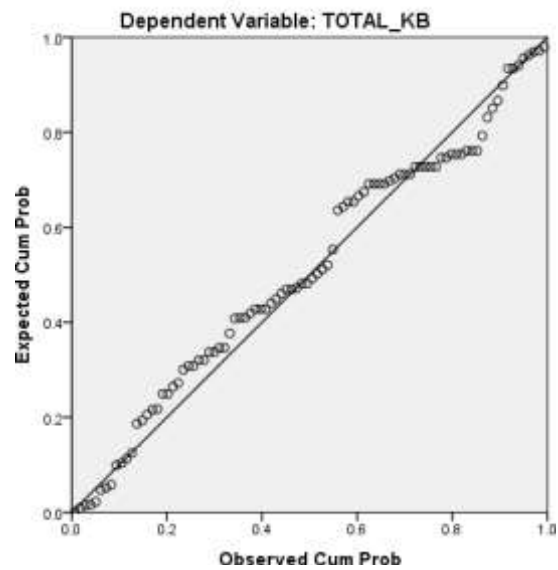
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0084969
	Std. Deviation	1.78909654
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.083
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 ^c

a. Test distribution is Normal.

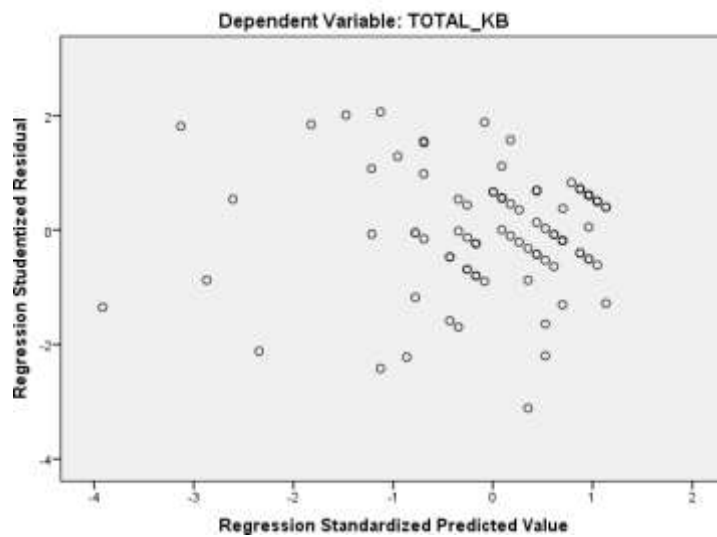
b. Calculated from data.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot





SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

Jl. Merapi No. 08 Medan – 20212

Telp. (061) 4571198 (Hunting) Fax. (061) 4151391

Website : www.eka-prasetya.ac.id E-mail : sso@eka-prasetya.ac.id

Medan, 07 Februari 2023

Nomor : 036/R/STIE-EP/II/2023

Lamp. : ---

Hal : "Observasi"

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan Warmindo Tembaga
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Pimpinan untuk menerima kunjungan seorang Mahasiswa/i kami :

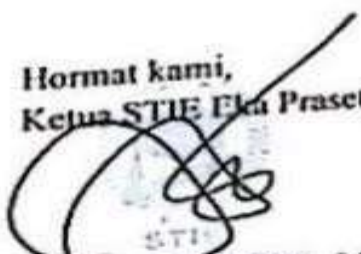
Nama	: Melvern
NIM	: 191010148
Semester	: VII
Program Studi	: Manajemen (SI)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Motivasi Berwirausahaan Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Warmindo Tembaga

Untuk mengadakan peninjauan ke Warmindo Tembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka melakukan observasi untuk bahan penulisan Tugas Akhir Mahasiswa/i tersebut.

Hasil peninjauan berupa data yang dikumpulkannya tetap akan bersifat rahasia dan tidak dipublikir untuk umum. Kami juga mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membalas surat kami ini yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar telah melakukan observasi dimaksud.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu Pimpinan menerima Mahasiswa/i kami serta memberi data yang diperlukan, kami ucapkan terima kasih. Semoga hubungan kerja sama ini dapat berlanjut untuk hari-hari yang akan datang, dan mudah-mudahan perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin sukses di masa yang akan datang.

Hormat kami,
Ketua STIE Eka Prasetya


Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si

WARMINDO TEMBAGA

WARUNG INDOMIE
Jl. ASIA Jl. TEMBAGA NO SIMPANG, SIRENGAS II

Medan, 07 Februari 2023

No : 036/R/STIE-EP/II/2023

Hal : Balasan

Kepada Yth.

Ketua STIE Eka Prasetya

Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.

Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BANG MIN

Jabatan : PEMILIK

No Telp : 8.9562E+11

Menerangkan bahwa,

Nama : MELVERN

Nim : 191010148

Prodi : Manajemen Kewirausahaan , STIE Eka Prasetya Medan

Telah kami setuju untuk melakukan penelitian di perusahaan kami sebagai syarat penyusunan skripsi guna untuk memperoleh gelar sarjana S1 dengan judul "Pengaruh Motivasi Berwirausahaan dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Warmindo Tembaga." Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Bang Min



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Mewem
NIM : 181010148
PROGRAM STUDI : Manajemen

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
	February 4, 2022	David Chandra Salim JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Word of mouth dan kualitas jasa Terhadap keputusan pembelian konsumen Pada Jasa Gastrogrape	181010182	
	February 4, 2022	Sitcerly JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Citra Merek dan Promosi Terhadap Keputusan Konsumen membeli Produk CV. Aneka Berekat	181010169	
	February 7, 2022	CHA - CHA JUDUL PROPOSAL: Pengaruh strategi Produk dan Promosi Terhadap penjualan CV. Cocori Cabang Medan (Distributor Sandak)	181010052	
	February 7, 2022	Dani JUDUL PROPOSAL: Analisis Pengaruh Harga dan Layanan Personal Sales Terhadap Kinerja Penjualan Pada PT. SWARNA NUSA SENTOSA	181010161	
	February 7, 2022	Febrina JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Promosi dan Influencer Terhadap keputusan pembelian secara Online Pada Kelangkaan Rekonline Febrina ke Di Medan	181010142	
	February 17, 2022	Tengku MUHAMMAD MAJLANA JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Social Media dan Umur Terhadap pengkalkulasi volume penjualan Produk Handphone Xiaomi Pada toko Angel.com Di Medan	1810100276	
	February 17, 2022	Kelvin Wismara JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Integrated Marketing Terhadap keputusan pembelian Kelangkaan Pada Produk PT. Kuri Wira Mahkota Medan	181010064	
	February 17, 2022	STE Vassy JUDUL PROPOSAL: Halusinasi Pengaruh Bauran Produk, Harga, dan Lokasi Terhadap keputusan pembelian konsumen Di Apotek Long Farma	181010053	

Mahasiswa dapat mencatutlenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain MINIMAL 5 KALI

Medan, _____ 20____
Ketua STE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si



Nama Mahasiswa : Melvern

NIM : 191010148

Kelas :

Konsentrasi : ~~Kewirausahaan~~ Pemataran (coret yang tidak sesuai)

HP/WA : 0812 79047463 Email: Melvern01@gmail.com

Alamat Tinggal: Jln. Putat VI 11043 R

Nama Dosen Pembimbing 1:
Dr. Sri Rezeki, S.E., MCI

Nama Dosen Pembimbing 2:
Elisabeth H. Nainggolan, S.Pd., M.Sc

No	Tanggal	Urutan Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	27/9-2022	Diskusi Masalah	
2	1/10-2022	Diskusi Judul skripsi	
3	7/10-2022	ACC Judul	
4	7/10-2022	Revisi Bab 2 dan Bab 3	
5		Acc mosk blm benar (setelah revisi)	
6		harus diperbaiki lagi	
7	14/10-2022	Revisi Bab 1 Motivasi Kewirausahaan dan	
8		inovasi	
9	15/10-2022	Revisi Bab 2 Ruang Definisi	
10	17/10-2022	Revisi Bab 1 dan 3	
11		Acc sampul	
12	4/11-2022	Bimbingan Bab 4 by wa offline	
13	8/11-2022	Bimbingan bab 5 by offline	
14	12/11-2022	ACC Moza hujau	
15			
16			
17			

REVISI SIDANG		Urutan Revisi Sidang / Bimbingan perbaikan Revisi	Ttd Dosen Penguji
No	Tanggal		
1			
2			
3			
4			

Indonesi oleh:
Wakil Ketua 1 Bidang Akademik

Hanny Dertty Ehyany Sinaga, S.T., M.N



Nama Mahasiswa : Melvern

NIM : 19100148

Kelas :

Konsentrasi : Kewirausahaan, Pemasaran (coret sang tidak sesuai)

HP/WA : 081279047463 Email: Melvern.vern@gmail.com

Alamat Tinggal: Jalan Pukat VI no 43A

Nama Dosen Pembimbing 1:

Dr. Sri. Rozeti SC. MSI

Nama Dosen Pembimbing 2:

Elisabeth Noringgala S.Pd., M.Sc

No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	13/1-2023	Bimbingan indikator dari setiap variabel	
2	1/2-2023	Revisi Bab 1	
3	3/2-2023	Revisi Bab 2	
4	4/2-2023	Bimbingan Uraian	
5	7/2-2023	Revisi Bab 3	
6	6/3-2023	Bimbingan Kuesioner by WA.	
7	13/3-2023	Bimbingan Kuesioner kata tanggap by WA	
8	15/3-2023	Bimbingan Kuesioner ada kata penyataan negatif by WA	
9	12/3-2023	ACC Kuesioner by WA	
10	10/4-2023	Bimbingan Bab 4 by WA	
11	17/4-2023	Bimbingan bab 4 dan 5 by offline	
12	28/4-2023	Bimbingan bab 4 dan 5 by offline	
13	2/5-2023	Bimbingan Bab 4 dan 5 layout (mudat bisa)	
14		bimbingan dengan dosen 1)	
15	4/5-2023	Bimbingan implikasi manajerial	
16	12/5-2023	ACC Salang Mega thipou	
17			

REVISI SIDANG		Uraian Revisi Sidang / Bimbingan perbaikan Revisi	Ttd Dosen Pengaji
No	Tanggal		
1			
2			
3			
4			

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Melvern
NIM/Program Studi : 191010148/Manajemen
Tempat & Tanggal Lahir : 12 juli 2000
No Handphone : 081279047463
Agama : Buddha
Email : melvern.vernn@gmail.com
Pekerjaan : Marketing
Nama Perusahaan : Putra Mas Pratama
Latar Belakang Pendidikan : 1. 2006 – 2013 SD Wiyata Dharma
2. 2013 – 2016 SMP Wiyata Dharma
3. 2016 – 2019 SMA Wiyata Dharma
4. 2019 – Sekarang STIE Eka Prasetya
Nama Ayah : Ali Tasman
Nama Ibu : Aina Sampurna
Alamat Orang Tua : Jalan.Pukat vi nomor 43a

